

RENCANA STRATEGIS 2020-2025

PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN RISET



Institut Teknologi Nasional

RENCANA STRATEGIS 2020-2025

PENGUATAN SUMBER DAYA
MANUSIA DAN RISET

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG
Jl. PH.H. Mustofa No.23 Bandung 40124
Phone: +62 22 7272215, Fax +62 22 7202892
humas@itenas.ac.id, <http://www.itenas.ac.id>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	4
EXECUTIVE SUMMARY	6
Sambutan Rektor Itenas	13
Bab 1	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Itenas dalam data dan fakta	15
1.2 Capaian indikator kinerja Renstra Itenas 2016 – 2019	16
1.3 Pendidikan dan kemahasiswaan	21
1.4 Penelitian	21
1.5 Pengabdian kepada masyarakat	22
1.6 Sumber daya manusia, Keuangan, Sarana dan prasarana	23
1.7 Perencanaan, Kerja Sama, dan Pemasaran	28
1.8 Manajemen Pengelolaan Institusi	30
Bab 2	33
PROFIL, VISI-MISI DAN NILAI-NILAI ITENAS	33
2.1 Profil Itenas	33
2.2 Visi dan Misi Itenas	37
2.3 Nilai-Nilai (<i>Value</i>) ITENAS	38
Bab 3	39
LANDASAN PENYUSUNAN RENSTRA ITENAS 2020 - 2025	39
3.1 Mandat Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi	41
3.2 Kebijakan baru pemerintah	45
3.3 Akreditasi Internasional	48
3.4 Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	49
3.5 Pemingkatan <i>Webometrics</i> , <i>4ICU</i> , dan <i>QS-STARS</i>	50



Bab 4	53
ANALISIS SWOT	53
4.1. Analisis Kekuatan	53
4.2. Analisis Kelemahan	54
4.3. Analisis Peluang	55
4.4. Analisis Tantangan	56
4.5 Matriks SWOT	56
Bab 5	58
PROGRAM PENGEMBANGAN ITENAS 2020 - 2025	58
5.1 SASARAN STRATEGIS I: Peningkatan keunggulan dan reputasi Karya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	60
5.2 SASARAN STRATEGIS II: Peningkatan DAYA SAING LULUSAN MELALUI proses pembelajaran secara utuh di dalam dan di luar kampus	64
5.3. SASARAN STRATEGIS III: Peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen pengelolaan	67
5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) Renstra Itenas 2020 - 2025	68
Bab 6	74
Penutup	74
Lampiran	76



EXECUTIVE SUMMARY

Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung, yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi, telah berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia sejak tahun 1972, khususnya dalam dunia Pendidikan tinggi. Saat ini Itenas memiliki 3 Fakultas dan 17 Program Studi, dengan jumlah staf pengajar tetap (NIDN) 244 dan mahasiswa reguler 7315 (data semester ganjil 2020/2021).

Dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitasnya sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi, Itenas telah memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030, yang implementasinya dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu: Tahap I (2014-2019) Penguatan Sumber Daya, Organisasi dan Manajemen; Tahap II (2020-2025) Penguatan Sumber Daya Manusia dan Riset; dan Tahap III (2026-2030) Pencapaian Itenas Unggul.

Renstra Itenas 2020 – 2025, sebagai Renstra lanjutan dari Renstra sebelumnya (2016-2020) telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan yang terjadi di tataran nasional maupun global, dalam rangka menghadapi tantangan dan kompetisi yang semakin tinggi dan kompleks.

Dalam Renstra Itenas 2020-2025, pembahasan dimulai dari bagian pertama pendahuluan, berisi tentang data dan fakta pencapaian Itenas serta evaluasi pencapaian Renstra Itenas sebelumnya, yang dilanjutkan dengan pemaparan Profil, visi, misi dan nilai-nilai Itenas pada bagian kedua. Berbagai informasi dari dokumen Institusi resmi seperti Statuta Itenas; dan RIP Itenas 2014-2030, serta issue-issue aktual yang berkembang seperti berbagai kebijakan pemerintah tentang IAPT 3.0 dan APS 4.0 (Akreditasi BAN-PT), kampus merdeka dan klasterisasi PT; Akreditasi internasional; Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0; dan Pemeringkatan webometric, 4ICU dan *QS Stars*, akan dipaparkan pada bagian ketiga, sebagai landasan yang digunakan dalam penyusunan Renstra Itenas 2020-2025. Evaluasi dan analisis SWOT, sebagai dasar dalam menyusun program strategis, dipaparkan dalam bagian keempat.

Bagian kelima dari Renstra Itenas 2020-2025, merupakan Program Pengembangan Itenas 5 tahun ke depan, termasuk di dalamnya inisiatif kegiatan dan target indikator yang harus dicapai Itenas, dalam rangka mencapai target besar (*grand design*) Itenas:

“Itenas menjadi 10 besar PTS terbaik di Indonesia tahun 2025”

Bagian penutup, yang berisi harapan dan ajakan Itenas kepada seluruh civitas akademika-nya untuk bersama-sama merealisasikan target besar diatas, menjadi akhir dari pembahasan Renstra Itenas 2020-2025.

Beberapa program strategis dalam Renstra Itenas 2020-2025, yang dikembangkan berdasarkan 4 strategi kombinasi SWOT (strategi S-T, strategi W-T, strategi S-O, dan strategi W-O) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT.
2. Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
3. Peningkatan realisasi dan kualitas kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri.
4. Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.
5. Peningkatan kualitas kegiatan PKM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.
6. Peningkatan kualitas proses pembelajaran.
7. Peningkatan kinerja inovasi.
8. Peningkatan HKI dosen dan mahasiswa.
9. Peningkatan prodi, dosen dan mahasiswa mengikuti program MBKM (merdeka belajar: kampus merdeka).
10. Peningkatan sumber perolehan dana.
11. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
12. Peningkatan kepuasan *stakeholder* (pemangku kepentingan).
13. Peningkatan Mutu Lulusan.
14. Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan.
15. Peningkatan kesiapan institut menghadapi RI 4.0 dan *Society* 5.0.
16. Pengembangan program internasionalisasi.

Berangkat dari *grand design* Itenas, serta merujuk sasaran strategis pengembangan Itenas tahap 2 (berdasarkan RIP Itenas 2014-2030), serta 16 (enam belas) program strategis yang dikembangkan dari 4 strategi pengembangan SWOT, Itenas menetapkan 5 indikator sebagai berikut:

1. Klasterisasi Perguruan Tinggi;
2. Akreditasi Institusi (PT) dan Prodi;
3. Kinerja Kemahasiswaan;
4. Kinerja Penelitian;
5. Kinerja PKM.

sebagai indikator kinerja utama (IKU) dalam 5 (lima) tahun ke depan, yang untuk mencapainya harus didukung oleh indikator-indikator kinerja lain berbasis: tata pamong institusi; kualifikasi dosen (Pendidikan, jabatan akademik, dan kepakaran yang diakui industri); partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan lomba; serta karya-karya yang dihasilkan institusi (publikasi, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, patent).

Target pencapaian setiap tahun dari IKU Rencana Strategis pengembangan Itenas dalam 5 (lima) tahun ke depan (2020-2025), diperlihatkan pada Tabel A.

Tabel A. Target Indikator Utama Renstra Itenas 2020-2025

No	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peringkat PTS di Indonesia berdasarkan klasterisasi Dikti	PTS	33	20-31	20-30	15-25	10-20	5-15
	Peringkat PTS di Indonesia berdasarkan klasterisasi Dikti	PT	70	62	60	55	50	45
2	Akreditasi Institusi (PT)	-	B	B	B	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
3	Kinerja Kemahasiswaan	Prkt	92	89	< 83	< 77	< 68	< 60
4	Kinerja Penelitian	Prkt	91	91	89	85	80	75
	Klaster Penelitian	-	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
5	Kinerja PKM	Prkt	N/A	N/A	N/A	< 100	< 100	< 100

Prkt: Peringkat

Sementara, target-target indikator setiap tahun berbagai inisiatif kegiatan yang diusulkan, yang secara langsung dapat mendukung tercapainya target kelima IKU diatas, diperlihatkan pada Tabel B. Indikator-indikator dalam Tabel B, diambil dengan merujuk klasterisasi PT 2020 Kemendikbud, terkait program merdeka belajar: kampus merdeka, yang menitik beratkan program pendidikan tinggi harus berbasis luaran (*outcome based*), yaitu fokus terhadap: kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

Tabel B. Target indikator Renstra Itenas 2020 - 2025 berdasarkan definisi *input – process – output - outcome*

INDIKATOR MASUKAN (INPUT)



9

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen dengan kualifikasi S3	%	20	22	24,6	27	30,7	35,2
2	Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB)	%	15,2	15,2	22,2	32,2	42,2	50,0
3	Mahasiswa asing	Jmlh*	1	N/A	2	2	3	3
	<i>Inbound exchange students</i>	Jmlh*	1	N/A	3	4	5	5
	<i>Outbound exchange students</i>	Jmlh*	11	N/A	11	12	15	15
4	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimal 6 bulan/ Dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus	%**	N/A	5	10	12,5	15	17,5

INDIKATOR PROSES (*PROCESS*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Prodi terakreditasi A/Unggul**	Jmlh**	5	7	8	8	12	12
	Prodi terakreditasi B/Baik Sekali**	Jmlh**	11	9	8	9	5	5
2	Pembelajaran daring							
	Mata kuliah yang terdaftar di SPADA Dikti	%**	N/A	10	15	20	25	30
	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus/ pembelajaran kelompok berbasis proyek	%*	N/A	N/A	25	30	40	50
3	Kerjasama Perguruan Tinggi							
	MoU	Jmlh	21	35	45	55	65	75
	MoA	Jmlh	30	70	90	110	130	150
	IA	Jmlh	49	70	90	110	130	150
4	Prodi Bekerja Sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU By Subject	Jmlh	N/A	N/A	2	4	6	8
	Program <i>joint degree/double degree</i>	Jmlh**	N/A	N/A	1	1	2	3
5	Prodi Melaksanakan Program Merdeka Belajar	Jmlh	3	3	6	9	12	14
6	Mahasiswa Mengikuti Program MBKM	%	N/A	0,1	3	4	5	6

INDIKATOR LUARAN (*OUTPUT*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Artikel ilmiah terindeks basis data internasional	Jmlh*	40	98	122	146	171	195
2	Kinerja penelitian							
	Publikasi penelitian dosen tingkat nasional terakreditasi	Jmlh*	67	98	122	146	171	195
	Publikasi penelitian dosen tingkat internasional	Jmlh*	48	98	122	146	171	195
	HKI dosen	Jmlh*	26	37	49	61	73	98
	HKI mahasiswa	Jmlh*	N/A	4	5	6	7	10
	Jurnal terakreditasi	Jmlh**	3	6	7	8	10	12
3	Kinerja Kemahasiswaan							
	Penyelenggara kegiatan lomba/kompetisi mahasiswa	Jmlh**	15	25	28	32	35	39
	Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa	%*	1	2	4	6	8	10
	Pemenang Lomba/kompetisi mahasiswa eksternal	Jmlh*	144	100	140	160	180	210
	Mahasiswa Berwirausaha	Jmlh*	12	12	40	70	100	130
4	Prodi yang terakreditasi Internasional	Jmlh**	N/A	N/A	N/A	1	1	2
	Peringkat webometrics	Jan.	180	92	92	90	85	75
		Juli	139	118	90	85	75	65
	Peringkat 4ICU	Jan.	N/A	92	92	90	85	75
		Juli	N/A	121	90	85	75	65
QS-Stars overall	Stars	N/A	N/A	N/A	2	3	3	

INDIKATOR DAMPAK (*OUTCOME*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kinerja Inovasi	Prkt	N/A	N/A	N/A	< 100	< 100	< 100
	Produk inovasi hasil penelitian dan PKM	Jmlh*	52	70	88	106	124	142
	Hilirisasi produk inovasi	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
2	Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan dengan gaji > 1,2 UMR	%*	N/A	30	35	40	45	50
3	Jumlah sitasi dosen	Jmlh**	N/A	195	244	293	342	390
4	Jumlah patent dosen	Jmlh*	N/A	1	1	1	2	2
5	Kinerja pengabdian masyarakat							
	Luaran PKM	Jmlh*	76	98	110	122	134	146

* Jumlah setiap tahun

** Jumlah kumulatif

Prkt Peringkat

Untuk bisa mencapai target-target yang dituangkan dalam Renstra Itenas 2020 – 2025 diatas, faktor utama yang diperlukan adalah komitmen bersama dari semua unit yang ada di Itenas.



SAMBUTAN REKTOR ITENAS



13

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) Itenas 2020-2025, yang merupakan pegangan dalam melaksanakan langkah-langkah terarah dan berkelanjutan dalam pengembangan Itenas 5 tahun ke depan. Kebijakan terbaru Kemendikbud tentang Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, yang menitik beratkan program pendidikan tinggi harus berbasis luaran (*outcome based*), diimplementasikan dalam Renstra ini, dalam rangka Itenas turut mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, mengedepankan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka ikut mendasari Itenas dalam mewujudkan target besar (*grand design*) di tahun 2025, yaitu: “Itenas menjadi 10 besar PTS terbaik di Indonesia tahun 2025”. Dalam menyusun Renstra ini, kami terus berusaha mewujudkan pencapaian visi Itenas yaitu: “Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi”. Berdasarkan hal ini, Itenas harus mampu beradaptasi dengan dinamika yang terjadi dan melakukan terobosan serta inovasi baru agar dapat meningkatkan kompetensinya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana strategis Itenas untuk tahun 2020 – 2025 dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran strategis, 16 (enam belas) program strategis dan 5 (lima) indikator kinerja utama (IKU) yang secara keseluruhan dapat menunjang tercapainya *grand design* serta visi Itenas yang telah ditetapkan. Secara umum, *outcomes based* dari pendidikan di Itenas yang ingin dicapai terdiri dari 3 sasaran strategis sebagai

berikut: Peningkatan keunggulan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Peningkatan daya saing lulusan melalui proses pembelajaran secara utuh di dalam dan di luar kampus; serta peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen pengelolaan.

Untuk menjamin tercapainya *grand design* dan visi Itenas, pelaksanaan program kegiatan tahunan akan dievaluasi berdasarkan capaian indikator kinerja (*performance indicator*) yang telah ditetapkan di dalam Renstra Itenas 2020 – 2025. Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan yang terjadi, maka dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra termasuk indikator kerjanya.

Renstra Itenas ini diterbitkan sebagai panduan bagi unit-unit kerja lain di Itenas dalam menyusun renstra. Semoga Rencana Strategis Itenas 2020 – 2025 ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan Itenas yang semakin baik di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan Renstra Itenas 2020 – 2025 ini, kami ucapkan terima kasih. Kami sangat menghargai segenap perhatian dan sumbangan pemikiran yang diberikan untuk memajukan Itenas. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dari saudara-saudara.

Bandung, Desember 2020

Prof. Meilinda Nurbanasari, Ph.D.
Rektor

Bab 1

PENDAHULUAN

Pada bagian awal Renstra 2020-2025, akan dipaparkan evaluasi pencapaian pengembangan Itenas tahap 1 berdasarkan RIP 2014-2030, yang diimplementasikan melalui Renstra 2016-2019. Paparan diawali dengan *highlight* pencapaian Itenas dalam bentuk data dan fakta, sebagai bentuk luaran pelaksanaan Tridharma PT yang ada sampai saat ini, dan selanjutnya akan dievaluasi capaian kinerja Itenas sebagai implementasi Renstra Itenas 2016-2019.


15

1.1 ITENAS DALAM DATA DAN FAKTA

Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung, yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi, telah berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia sejak tahun 1972, khususnya dalam dunia Pendidikan tinggi. Pada saat berdirinya, 14 Desember 1972, namanya adalah Akademi Teknologi Nasional (Atenas) Bandung, dengan jurusan yang terdiri dari Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Pada tahun 1984, Atenas ditingkatkan statusnya menjadi Itenas.

Saat ini Itenas memiliki 3 Fakultas dengan 14 Program Studi Sarjana (S1) dan 3 Program Studi Magister (S2). Sementara itu, staf pengajar tetap dengan status NIDN jumlahnya 244, dan mahasiswa regulernya berjumlah 7315 (data pada semester ganjil 2020/2021). Setiap tahun Itenas rata-rata menerima 1600 mahasiswa baru, dan meluluskan 900 mahasiswanya. Jumlah lulusan Itenas saat ini sudah mencapai 20.858 (data sampai wisuda Oktober 2020).

Dalam usianya yang menjelang 50 tahun, sudah banyak perkembangan yang terjadi di kampus Itenas, mulai dari perkembangan sarana fisik maupun pencapaian dalam bidang Tridharma PT-nya, baik skala nasional maupun internasional. Mahasiswa Itenas berasal dari sabang sampai Merauke, dan ini memperlihatkan bahwa Itenas telah dikenal luas di seluruh wilayah nusantara. Dalam periode 7 tahun terakhir (2013-2020), mahasiswa-mahasiswa asing yang pernah/sedang menempuh pendidikan di Itenas berjumlah 33, dan berasal dari Amerika Serikat, Malaysia, Timor Leste, Saudi Arabia, German, Kazakhstan, Afganistan, Thailand. Mereka mengikuti pendidikan di Itenas melalui berbagai program, seperti: program regular, beasiswa darmasiswa melalui program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), program beasiswa asal negaranya, dll. Dalam

periode 2009-2020, sejak Itenas pertama kali menerima mahasiswa asing, jumlah kumulatif mahasiswa asing yang kuliah di Itenas berjumlah 50.

Highlights dari pencapaian Itenas dalam 5 tahun terakhir secara kelembagaan antara lain:

1. Menerima hibah penelitian Dikti (2016-2019);
2. Menerima hibah *tracer study* (pemantauan lulusan) Dikti (2016-2017);
3. Menerima hibah buku perpustakaan Dikti (2016-2017);
4. Menerima hibah PKM Dikti (2017-2018)
5. Menerima hibah kompetitif *international credit transfer* dari Dikti selama 3 tahun berturut-turut (2017-2019);
6. Menerima hibah kompetitif *joint curriculum* dr Dikti tahun 2018;
7. Menerima *Erasmus+ grant for student and faculty mobility* dari komisi Uni Eropa tahun 2017 dan 2019 (pengusulan melalui *joint proposal* dengan salah satu PT mitra di Eropa);
8. Menerima hibah Laboratorium Dikti untuk PTS tahun 2019.
9. Menerima *DAAD grant* (German) untuk menyelenggarakan *summer school* di Itenas tahun 2019 (pengusulan melalui *joint proposal* dengan salah satu PT mitra di Eropa).
10. Menerima hibah alat untuk mengembangkan tempat pelatihan (*training centre*) terkait jalan raya (*Belt and Road Infrastructure Development Base*) dari mitra PT di Asia tahun 2019.
11. Menerima hibah program pengembangan inovasi modul digital tahun 2019.

Semua hibah-hibah diatas diperoleh melalui kompetisi dengan PT-PT lain, baik PTN maupun PTS di Indonesia.

Dari pencapaian kelembagaan diatas, dapat dikatakan seluruh hibah-hibah yang diperoleh diatas memiliki peran dalam hal meningkatkan kualitas lulusan, kualitas dosen dan pengajar, serta kualitas kurikulum, sebagai bentuk tanggung jawab Itenas mewujudkan pencapaian visi-nya yaitu: "Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi".

1.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RENSTRA ITENAS 2016 – 2019

Perencanaan pengembangan Itenas jangka menengah yang tertuang dalam rencana strategis

(Renstra) pengembangan lima tahunan mempertimbangkan hasil analisis SWOT dan hasil *benchmarking* ke beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Sehubungan dengan perubahan/penyesuaian periode Renstra, maka analisis SWOT dilakukan berdasarkan evaluasi ketercapaian Renstra Tahun 2016-2019 serta Komponen Penilaian Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) Tahun 2019.

Renstra Itenas 2016-2019 mempunyai 58 indikator kinerja yang dijadikan acuan untuk mencapai visi dan misi Renstra Itenas 2016-2019. Pengukuran ketercapaian seluruh indikator yang terdapat di Renstra Itenas 2016-2019, dilakukan secara berkala setiap tahun. Hal tersebut menjadi evaluasi kinerja Institut dan seluruh unit yang ada di Itenas, untuk melakukan perbaikan dan pengembangan. Ketercapaian indikator kinerja Renstra Itenas 2016-2019 untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 dijabarkan pada Tabel 1.1. Berdasarkan Tabel 1.1, evaluasi dan analisis dalam bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Keuangan, SDM dan Sarana Prasarana, Perencanaan, Kerjasama dan Pemasaran, dan Manajemen Pengelolaan Institusi dapat dilakukan.

Tabel 1.1 Ketercapaian Indikator Kinerja Renstra Itenas 2016-2019 Tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019

Indikator Kinerja 2014		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
		2014	2016	2017	2018	2019				
1	Jumlah Program Studi dengan Akreditasi A	2	4	3	4	3	9	4	9	5
2	Peringkat Akreditasi Institusi	NA	B	-	B	B	B	B	B	B
3	Jumlah Calon Mahasiswa Baru yang Mengikuti Seleksi	5459	6500	6127	7000	9121	7500	8328	8000	6371
4	Tingkat Citra Itenas di Masyarakat (skala 1-6)	3	3	-	3	4	4	4	4	
5	Peringkat Webometric Itenas Skala Nasional	62	60	86	55	148	50	161	45	134
6	Persentase Lulusan dengan IPK \geq 3.00 (skala 1-4)	56%	56%	61%	57%	67%	58%	68%	59%	50%
7	Persentase Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu	11%	15%	11%	18%	26%	20%	25%	25%	24%
8	Masa Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan Pertama (dalam Bulan)	3.4	3	3.41	3	3.83	3	3,39	3	3,18

Indikator Kinerja 2014		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
9	Nilai Kinerja Penelitian Itenas	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
10	Jumlah Dosen yang Memiliki H-Indeks Scopus	13	15	21	19	22	23	33	27	28
11	Jumlah Prodi D3 yang Diselenggarakan	0	0	0	0	0	1	0	2	0
12	Jumlah Prodi S1 yang Diselenggarakan	13	14	14	14	14	15	14	15	14
13	Jumlah Prodi S2 yang Diselenggarakan	3	3	3	4	3	4	3	5	3
14	Jumlah Program Profesi	0	1	0	1	0	1	0	1	1
15	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Matematika	20-35	25-40	25-35	30-45	25-35	35-50	20-30	40-55	20-30
	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Fisika	20-25	25-30	20-30	30-35	20-30	35-40	20-25	40-45	20-25
	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Menggambar	35-60	40-65	35-60	45-70	60	50-75	35-60	55-80	50-60
	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Bahasa Inggris	20-25	25-30	25	30-35	25	35-40	25	40-45	25
	Passing Grade USM Itenas untuk Mata Ujian Kimia	30	35	30	40	30	45	30	50	25-30
16	Persentase Mahasiswa dengan IPS ≥ 3 (skala 1-4)	32,55%	35%	42,42%	38%	37%	42%	40%	46%	46%
17	Persentase Mata Kuliah dengan IP ≥ 2.75 (Skala 1-4)	53,6%	54,5%	64,66%	55,5%	39,3%	57,0%	39%	58,5%	39,73%
18	Persentase Mahasiswa Tingkat 1 dengan IPS ≥ 3 (Skala 1-4)	37,5%	39%	42,87%	42%	35%	45%	38%	47%	50%
19	Jumlah Prestasi Ko-kurikuler dan Ekstra-kurikuler Mahasiswa	28	33	50	40	54	46	54	52	88
20	Jumlah Lomba yang Diikuti	11	15	31	20	40	25	35	30	37
21	Jumlah Prodi yang Memiliki Kerja Sama dengan Asosiasi Profesi	5	7	6	9	7	12	12	14	8

Indikator Kinerja 2014		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
22	Jumlah Kumulatif Perolehan HKI (Hak Paten)	3	3	3	3	6	5	2	7	8
	Jumlah Perolehan HKI lainnya	2	50	-	50	-	50	40	50	55
23	Persentase Anggaran untuk Penelitian dan Karya Kreatif (dalam Juta Rupiah)	646,9	650	838	750	750.467	900	650	1200	1215
		1,62%	1,63%	2,10%	1,88%		2,25%	1,00%	3,00%	3,00%
24	Angka Partisipasi Dosen dalam Penelitian	15%	30%	35,74%	35%	44%	40%	42%	45%	45%
25	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai dari Hibah Eksternal terhadap Jumlah Dosen	5%	15%	8,03%	20%	7%	25%	7%	30%	28%
26	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai dari Hibah Internal terhadap Jumlah Dosen	10%	15%	10,44%	20%	15%	25%	10%	30%	30%
27	Persentase Jumlah Penelitian yang Didanai secara Swadana terhadap Jumlah Dosen	107%	90%	82%	75%	78%	60%	60%	40%	25%
28	Persentase Publikasi dalam Forum Ilmiah Nasional terhadap Jumlah Dosen	24%	30%	24,10%	32%	22%	36%	37%	38%	32%
29	Persentase Publikasi dalam Forum Internasional terhadap Jumlah Dosen	4%	5%	4,42%	8%	13%	12%	6%	16%	15%
30	Persentase Publikasi dalam Jurnal Nasional Terakreditasi terhadap Jumlah Dosen	0%	4%	1,20%	5%	2%	6%	7%	8%	12%
31	Persentase Publikasi dalam Jurnal Internasional terhadap Jumlah Dosen	7%	8%	7,63%	8%	4%	10%	12%	11%	10%
32	Angka Partisipasi Dosen dalam Publikasi	60%	65%	74,30%	75%	82%	85%	80%	95%	70%
33	Jumlah Kumulatif Kerja Sama Penelitian dalam Skala Nasional dan Internasional	2	3	3	4	4	5	4	6	7

Indikator Kinerja 2014		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
34	Anggaran untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam Juta RP)	80	130	177,5	160	60.825	200	126	230	150
		0,20%	0,33%	0,45%	0,40%		0,50%	0,19%	0,58%	?
35	Jumlah kegiatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	98	98	118	114	19	126	85	134	150
36	Angka Partisipasi Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat	32%	45%	70,28%	55%	15%	70%	75%	85%	86%
39	Jumlah Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat dalam Skala Nasional dan Internasional	1	4	2	7	0	10	35	13	10
40	Jumlah Kegiatan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa	0	2	3	4	5	6	9	8	6
41	Jumlah Kumulatif Realisasi Kerja Sama dalam Skala Nasional	63	70	71	75	92	80	107	85	125
42	Jumlah Kumulatif Realisasi Kerja Sama dalam Skala Internasional	4	6	5	8	8	10	12	12	15
43	Persentase Unit yang Mendapatkan Nilai Kinerja ≥ 3	71%	71%	-	75%	52.4%	78%		82%	
44	Jumlah Unit yang Mempunyai Standar Asesmen	NA	2	2	6	9	10	9	10	9
45	Persentase Dosen yang Berpendidikan S3	15%	20%	14,5%	20%	15.7%	20%	17,3%	22%	20%
		31,92	57	36	58	44	62	47	71	50
46	Jumlah Dosen	228	283	249	291	278	309	271	323	245
47	Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Minimal Lektor Kepala	15%	16%	16,9%	17%	17.3%	18%	17%	19%	16%
		34	45	42	50	43	56	41	61	38
48	Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Profesor	0,4%	1,1%	0,4%	1,3%	0.4%	1,9%	1%	2,5%	0,4%
		1	3	1	4	1	6	1	8	1
49	Persentase Dosen yang Memiliki Nilai Kinerja Lebih Besar Sama dengan 90 *)	16%	20%	48%	30%	79%	40%	55%	50%	67%

Indikator Kinerja 2014		Base Line	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
50	Persentase Karyawan yang Memiliki Nilai Kinerja ≥ 3 (Skala 1-5*)	NA	50%	-	55%	98.7%	60%	96%	65%	100%
51	Persentase Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimum D3	25%	25%	52%	30%	51%	30%	55%	35%	59%
52	Persentase Kenaikan Kesejahteraan Pegawai	NA	10%	15%	10%	8.82%	10%	0%	10%	16%
53	Jumlah Laboratorium dan Studio yang Memenuhi Standar Pelayanan Mahasiswa	0	4	-	8	0	12	0	16	0
54	Jumlah Laboratorium yang Tersertifikasi	0	2	0	4	0	6	0	8	0
55	Persentase Ketercapaian Sistem Informasi Terintegrasi	48%	58%	-	68%	-	78%	-	88%	-
56	Persentase Kontribusi dari Mahasiswa	94%	94%	97,41%	93%	96.55%	92%	98,%	91%	96%
57	Persentase Kontribusi dari Unit Usaha Profesional	3,5%	3,6%	1,55%	4,3%	1.09%	5,0%	0,6%	5,5%	0,4%
58	Persentase Kontribusi dari Hibah	2,4%	2,4%	1,04%	2,7%	2.36%	3,0%	1,4%	3,5 %	4,0%

21

Berdasarkan nilai capaian terhadap target indikator kinerja Renstra Itenas 2016-2019 yang ditampilkan pada Tabel 1.1, beberapa evaluasi terhadap Tridharma PT diperlihatkan pada sub-bab berikutnya.

1.3 PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Berdasarkan capaian *passing grade* USM Itenas, kualitas *input* mahasiswa baru mengalami penurunan dan tidak mencapai target dari tahun ke tahun. Dengan program kurikulum dan proses pembelajaran yang sesuai, kualitas mahasiswa dan lulusan pada umumnya meningkat.

Indeks Prestasi Mahasiswa Tingkat I $\geq 3,00$, meskipun sempat terjadi penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 tetapi terdapat peningkatan prosentase mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Bahkan di tahun 2019 prosentase tersebut melampaui target. Mengikuti pencapaian IPS

mahasiswa tingkat I $\geq 3,00$, pencapaian IPS mahasiswa $\geq 3,00$ secara keseluruhan pun harus ditinjau sebagai salah satu tolok ukur pencapaian kualitas akademik dan kemahasiswaan. Meskipun di tahun 2017 dan 2018 pencapaian berada di bawah target, namun prosentase IPS Mahasiswa $\geq 3,00$ mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimulai dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Bahkan, di tahun 2016 dan 2019 pencapaian tersebut memenuhi target. Dengan demikian, kualitas mahasiswa semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Selain prestasi akademik, kualitas mahasiswa juga diukur dari pencapaian prestasi non akademik (kokurikuler dan ekstrakurikuler). Ditargetkan untuk terus meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2019, pencapaiannya pun meningkat bahkan melampaui target. Jumlah signifikan tercapai di tahun 2019 dan jauh melampaui target.

Banyaknya capaian prestasi mahasiswa tidak terlepas dari banyaknya lomba yang diikuti, baik ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler. Pencapaian ini selalu melampaui target, meskipun keikutsertaan lomba mengalami penurunan di tahun 2018, yang berhasil ditingkatkan kembali di tahun 2019.

Untuk masa tunggu kerja, waktu yang ditargetkan bagi lulusan untuk menunggu adalah maksimal 3 bulan. Namun, target ini belum tercapai, meskipun capaian semakin membaik dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Masa tunggu ini juga bergantung kepada proses rekrutmen perusahaan, baik instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta, yang biasanya mensyaratkan adanya ijazah, pembukaan rekrutmen setelah masa kelulusan mahasiswa, dan lamanya proses rekrutmen.

1.4 PENELITIAN

Pemerintah melalui Kemenristek/BRIN pada bulan November 2019 telah menetapkan dan mengumumkan penilaian kinerja Perguruan Tinggi periode tahun 2016-2018 dan Itenas berada dalam klaster Utama. Pencapaian ini tentunya sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra Itenas 2016-2020 yaitu dapat dipertahankan sejak tahun 2015, walaupun dilihat dari peringkat nasional mengalami penurunan dari peringkat 67 (tahun 2015) ke peringkat 91 (tahun 2019).

Jumlah penelitian yang didanai oleh RISTEKDIKTI menunjukkan tren yang meningkat sedangkan penelitian yang bersumber dari Itenas lebih berfluktuasi dari tahun ke tahunnya yang sangat tergantung dari penganggaran. Untuk hibah penelitian dari RISTEKDIKTI Itenas mendapatkan skema desentralisasi (tahun 2017) dimana proses seleksi dilakukan secara internal dan hal ini mendorong tingkat partisipasi dosen-dosen dalam program nasional tersebut serta berperan meningkatkan jumlah penelitian yang mendapat hibah dari RISTEKDIKTI. Namun demikian

capaian persentase jumlah penelitian dosen baik yang didanai oleh eksternal (Ristekdikti) maupun oleh internal (Itenas) terhadap jumlah dosen masih dibawah target Renstra Itenas 2016-2020.

Serapan dana penelitian yang bersumber dari RISTEKDIKTI dan Itenas selama kurun waktu 2016 – 2019 cenderung meningkat dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2018 yang sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga jika dilihat dari penyerapan total dana cenderung meningkat kecuali pada tahun 2018, hal ini tentunya berkaitan dengan tren jumlah penelitiannya.

Tingkat partisipasi dosen terhadap penelitian terhadap jumlah total dosen tetap Itenas mengalami tren peningkatan walaupun di tahun tertentu turun dan tidak mencapai target. Tingkat partisipasi dosen terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian terlihat tren meningkat dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dan mencapai target Renstra.

Perkembangan jumlah dosen tetap Itenas yang telah memiliki H indeks scopus beserta perbandingan dengan target tahunan Renstra, mengalami kenaikan secara signifikan dari jumlah yang tercatat dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Selama kurun waktu tersebut terdapat rata-rata kenaikan sebesar 17% per tahunnya dan kumulatif sebesar 67% dibandingkan dengan kondisi awal di tahun 2016. Target Renstra selalu dapat dipenuhi untuk setiap tahunnya, hal ini menunjukkan hasil penelitian dosen Itenas memiliki daya saing global seperti tercermin dari selalu meningkatnya jumlah dosen dengan H indeks scopus.

Jumlah publikasi ilmiah baik dalam forum ilmiah nasional dan internasional (*conference*) maupun jurnal nasional dan internasional dari tahun 2016-2019 secara umum selalu meningkat dan didominasi oleh forum ilmiah nasional maupun publikasi di jurnal internasional juga kian meningkat dari tahun ke tahun.

1.5 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

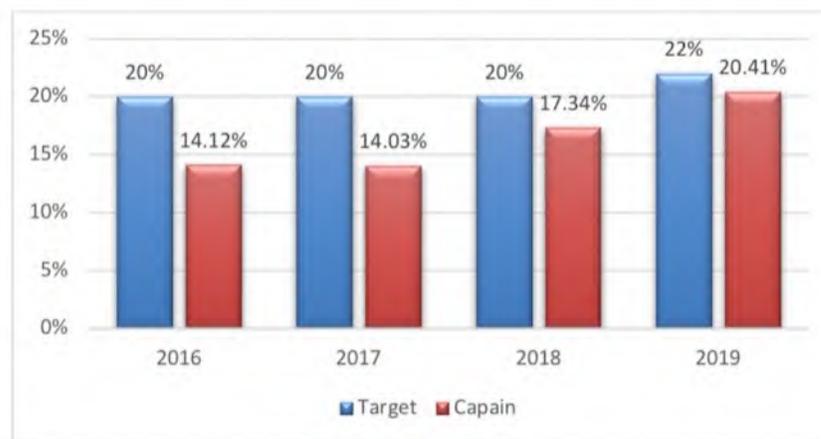
Jumlah kegiatan PKM mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun ke tahun dan sejak tahun 2018 dukungan pendanaan dari pemerintah mulai direkapitulasi melalui SIKIDOS. Awalnya banyak kegiatan PKM dilakukan secara mandiri. Dalam perkembangannya, Itenas dan RISTEKDIKTI memberikan bantuan untuk meningkatkan jumlah kegiatan PKM melalui hibah kompetitif. Walaupun terjadi kenaikan jumlah kegiatan PKM dari tahun ke tahun dan meningkat pesat pada tahun 2019, namun masih berada dibawah target Renstra. Kondisi ini sangat kondusif guna pencapaian target Renstra di tahun 2020 yang diperkirakan akan memenuhi target tersebut.

Anggaran Itenas yang terserap untuk kegiatan PKM mengalami kenaikan secara signifikan dari ketersediaan anggaran untuk kegiatan PKM yang disediakan oleh Itenas. Hal ini tentunya dilakukan untuk terus meningkatkan jumlah kegiatan PKM dan juga angka keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

1.6 SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Pencapaian persentase perolehan dana dari mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 97% selama 4 tahun (2016-2019) dengan nilai terkecil di tahun 2019 dan nilai terbesar di tahun 2018. Selain itu, dengan nilai persentase yang berfluktuasi setiap tahunnya dapat dihitung bahwa selama 4 tahun (2016-2019) memiliki rata-rata penurunan sebesar 0,47% setiap tahunnya. Hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak institusi bahwa diperlukan adanya evaluasi dalam penentuan target maupun diperlukannya sumber perolehan dana lain agar dapat mencapai target yang telah ditentukan.

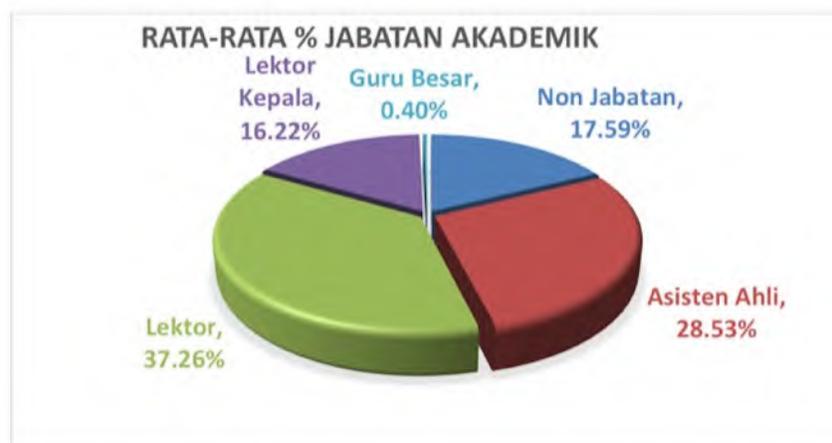
Persentase dosen yang berpendidikan S3 mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi belum dapat mencapai persentase yang ditargetkan pada Renstra 2016-2020. Perkembangan dosen berpendidikan S3, untuk tahun 2016-2019 diperlihatkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Perbandingan Jumlah Dosen Berpendidikan S3 Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian Tahun 2016-2019

Jumlah dosen Non Jabatan akademik mengalami penurunan sebesar 5,4 dari tahun 2018 ke tahun 2019. Namun demikian, jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala juga mengalami penurunan sebesar 0,9% dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan *baseline* 2018, jumlah dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor tahun 2018 meningkat dari *baseline* 2018

sebesar 5,1% dan 1,2%. Hal ini terjadi karena sudah ada kesadaran untuk dosen lama maupun baru untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan angka kredit kumulatif. Sedangkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan Gambar 1.2, capaian jumlah dosen dengan minimal jabatan akademik lektor kepala hanya dapat mencapai target Renstra 2016-2020 yaitu pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun selanjutnya yaitu di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan hingga 1,27%. Hal tersebut dapat disebabkan adanya penurunan jumlah dosen yang mengakibatkan persentase masing-masing jabatan akademik mengalami perubahan yang cukup signifikan.



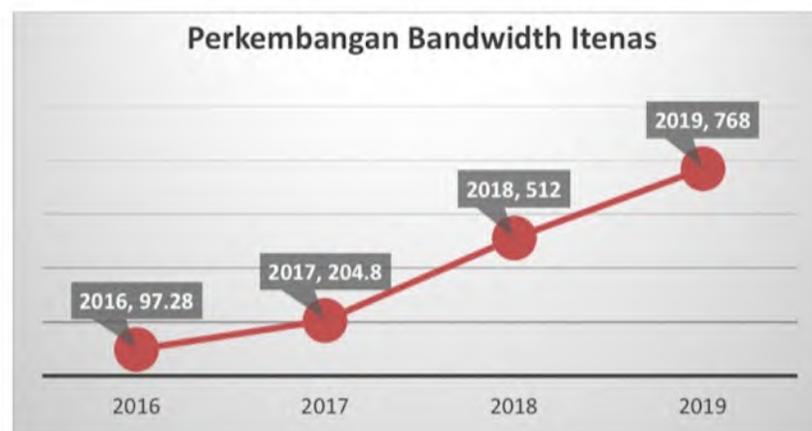
Gambar 1.2 Grafik Rata-rata Persentase Perbandingan Jabatan Akademik Dosen Di Itenas Tahun 2016-2019

Pencapaian indikator tenaga kependidikan memiliki pendidikan minimal D3 pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu sebesar 5,4% dari tahun sebelumnya seperti yang dilihat pada Gambar 1.3. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa nilai capaian semakin meningkat untuk setiap tahunnya dan mencapai target Renstra 2016-2020. Hal tersebut dapat memperlihatkan bahwa Itenas sudah melakukan upaya perbaikan sistem perekrutan karyawan dengan minimal Pendidikan D3.



Gambar 1.3 Perbandingan Persentase Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Minimal D3 Berdasarkan Target Renstra dan Pencapaian Tahun 2016-2019

Pertumbuhan *bandwidth* Itenas meningkat signifikan sejalan dengan penambahan populasi jumlah mahasiswa dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Total *bandwidth* yang dimiliki Itenas sebesar 300 Mbps untuk *broadband*, *dedicated* 350 Mbps, dan IDREN 100 Mbps. Grafik pertumbuhan *bandwidth* internet Itenas 2016-2019 diperlihatkan pada gambar 1.4.



Gambar 1.4 Grafik Pertumbuhan *Bandwidth* Internet Itenas

Sistem Informasi eksisting yang dimiliki Itenas dari tahun 2016-2019 masih terus dikembangkan terutama untuk mencapai sistem informasi yang terintegrasi. Arsitektur Sistem Informasi Itenas saat ini dapat dilihat pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Arsitektur Sistem Informasi Itenas

Perkembangan sistem informasi di Itenas sampai tahun 2020 terdapat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sistem Informasi di Itenas

No.	Nama Sistem Informasi	Layanan dan Fungsi	Unit
1	SIMSDM Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia.	Pengelolaan profile pegawai tetap: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Golongan Gaji Pegawai. <input type="checkbox"/> Jabatan Akademik Dosen. <input type="checkbox"/> Penempatan. <input type="checkbox"/> Jabatan Struktural. <input type="checkbox"/> Profile pribadi pegawai (alamat, keluarga, riwayat pendidikan). 	BSDM
2	SIKIDOS Sistem Informasi Kinerja Dosen.	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pendataan distribusi jam kerja per semester. <input type="checkbox"/> Pendataan kegiatan tridarma PT dan penunjang tugas pokok. <input type="checkbox"/> Pendistribusian jam kerja dalam satu minggu per semester. <input type="checkbox"/> Penilaian kinerja dosen setiap semester. <input type="checkbox"/> Pengajuan cuti tahunan bagi dosen. <input type="checkbox"/> Pendataan kehadiran dan izin tidak masuk kerja bagi dosen. 	BSDM

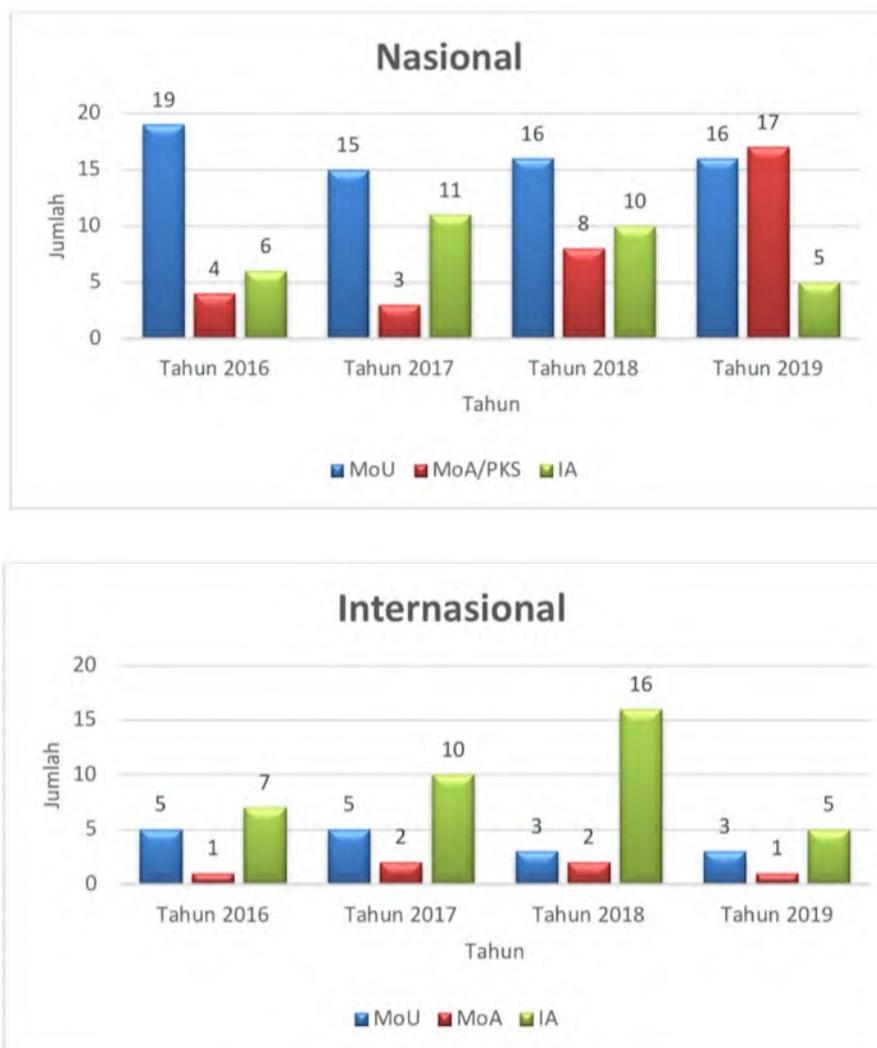
No.	Nama Sistem Informasi	Layanan dan Fungsi	Unit
3	Penilaian Kinerja Tendik	<input type="checkbox"/> Penilaian kinerja bagi tenaga kependidikan dan tenaga nonkependidikan.	BSDM
4	Askes Mandiri/Swakelola (non BPJS)	<input type="checkbox"/> Pendataan peserta askes mandiri/swakelola. <input type="checkbox"/> Pengelolaan klaim rawat jalan. <input type="checkbox"/> Pendataan saldo manfaat rawat jalan (obat & jasa konsultasi dokter).	BSDM
5	SISTER Sistem Informasi Sumberdaya Terpadu.	<input type="checkbox"/> Pengelolaan data dosen (NIDN,NIDK,NUP). <input type="checkbox"/> Update profile dosen. <input type="checkbox"/> Proses Sertifikasi Dosen.	BSDM
6	SIKADNow Sistem Informasi Akademik.	<input type="checkbox"/> Layanan PMB. <input type="checkbox"/> Layanan Akademik mahasiswa. <input type="checkbox"/> Portal Mhs. <input type="checkbox"/> Portal Dosen. <input type="checkbox"/> Perwalian. <input type="checkbox"/> Pendataan proses belajar mengajar. <input type="checkbox"/> Transkrip nilai.	BA
7	Sikad-old Sistem Informasi Akademik.	<input type="checkbox"/> Layanan Akademik mahasiswa. <input type="checkbox"/> Pendataan proses belajar mengajar. <input type="checkbox"/> Transkrip nilai.	BA
8	SIJAKUL Sistem Informasi Jadwal Kuliah.	<input type="checkbox"/> Pendataan jadwal kuliah. <input type="checkbox"/> Ploting ruang kelas.	BA
9	SIMSKK Sistem Informasi Satuan Kredit Kemahasiswaan.	<input type="checkbox"/> Mendata riwayat pelaksanaan kegiatan satuan kredit kemahasiswaan. <input type="checkbox"/> Melakukan perhitungan capaian SKK. <input type="checkbox"/> Approval dari dosen atas ajuan kegiatan SKK.	BA
10	USM/ODT Online Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru secara tes online (One Day Test).	<input type="checkbox"/> Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui ujian tes online (One Day Test).	BA

No.	Nama Sistem Informasi	Layanan dan Fungsi	Unit
11	PENDAFTARAN WISUDA	<input type="checkbox"/> Sistem informasi untuk melakukan pendaftaran calon wisudawan.	BA
12	PDPT FEEDER DIKTI Pangkalan Data Pendidikan Tinggi	<input type="checkbox"/> Sistem informasi untuk support/entry data pangkalan data pendidikan tinggi.	BA
13	SKPI	<input type="checkbox"/> Sistem penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah.	BA
14	INFODATA	<input type="checkbox"/> Sistem informasi untuk menampilkan data-data profil mahasiswa dan penerimaan mahasiswa baru.	BA
15	SIMKEU Sistem Informasi Manajemen Keuangan.	<input type="checkbox"/> Sistem informasi keuangan operasional (RKAT).	BKU
16	SILOGIS Sistem Informasi Logistik.	<input type="checkbox"/> Pengelolaan dan pendataan sirkulasi logistik.	BKU
17	SIRKAT Sistem Informasi RKAT	<input type="checkbox"/> Pendataan awal rancangan RKAT untuk proses asesement.	BKU
18	SIM BEASISWA	<input type="checkbox"/> Pendaftaran beasiswa.	BKA
19	TRACER STUDY	<input type="checkbox"/> Sistem informasi untuk melakukan tracer study para alumni.	BKA
20	SIMAT	<input type="checkbox"/> Sistem Informasi Matrikulasi..	FAKULTAS
21	SIKEA Sistem Informasi Kearsipan.	<input type="checkbox"/> Pengelolaan kearsipan.	FAKULTAS
22	KP/TA	<input type="checkbox"/> Pendataan dan pengolaan pelaksanaan KP dan TA, mulai dari awal pelaksanaan hingga pengujian.	FAKULTAS



1.7 PERENCANAAN, KERJA SAMA, DAN PEMASARAN

Kerja sama yang dilakukan oleh Itenas selama periode 2016 – 2019 ada yang bersifat institusi dan kerja sama yang dilakukan antara unit kerja (fakultas, program studi, lembaga, dan unit-unit kerja lainnya) dengan pihak luar. Semua kerja sama yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja diketahui oleh pimpinan institut. Jenis kerja sama yang dilakukan secara umumnya bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, *student exchange*, beasiswa dan lain-lain. Cakupan kerja sama sebagian besar berada di Bandung dan Jabotabek. Selain itu kerja sama yang berhasil dilakukan mempunyai cakupan Nasional dan Internasional. Data kerja sama Itenas selama periode 2016-2019 (Nasional dan Internasional), yang meliputi MoU (nota kesepahaman), MoA atau PKS (Perjanjian Kerja Sama), dan IA (*Implementation of Arrangement*) atau realisasi kerja sama, diperlihatkan pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6 Jumlah Kerja Sama Nasional dan Internasional dalam bentuk MoU, MoA/PKS, dan IA pada periode 2016-2019

Mitra kerja sama Itenas pada skala Nasional selama 2016-2019 berasal antara lain dari pemerintahan, institusi pendidikan, industri, swasta, asosiasi profesi, dan lembaga penelitian tetapi kerja sama yang dilakukan masih banyak yang berhenti di tahap MoU dan masih kurang dalam hal realisasi kerja samanya. Untuk kerja sama pada skala Internasional, realisasi kerja sama (IA) relatif lebih banyak.

Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dari periode tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi untuk berbagai jalur penerimaan sedangkan untuk calon mahasiswa yang lulus seleksi mengalami kecenderungan yang sama dengan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar, hal ini menunjukkan kualitas mahasiswa yang lulus seleksi relatif masih sama dari tahun ke tahunnya. Calon mahasiswa yang lulus seleksi dan mendaftar ulang berkisar sekitar 50-60%, hal ini salah satunya bisa disebabkan karena kondisi ekonomi masyarakat dan Itenas masih menjadi pilihan nomor dua. Secara keseluruhan pendaftar, yang lulus seleksi, dan mendaftar ulang untuk berbagai jalur seleksi dari periode tahun 2017-2020 ditampilkan pada Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Rekapitulasi Perbandingan Calon Mahasiswa yang Mengikuti Seleksi, yang Lulus Seleksi, dan yang Mendaftar Ulang untuk Berbagai Jalur Seleksi Pada Periode Tahun 2017-2020

Pada gambar 1.7 terlihat bahwa pada tahun 2020 jumlah pendaftar meningkat dibandingkan jumlah pendaftar di tahun-tahun sebelumnya. Secara tidak langsung, informasi dan reputasi Itenas di masyarakat dikenal baik. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

1.8 MANAJEMEN PENGELOLAAN INSTITUSI

Sejak tahun 2017 akreditasi institusi Itenas mendapatkan nilai B, hal ini berarti Itenas telah mengelola institusi dengan baik dan sesuai dengan tuntutan pembangunan di Indonesia dan dunia global tetapi masih bisa lebih ditingkatkan untuk pengelolaan di tahun-tahun mendatang.

Untuk akreditasi program studi, dalam rentang waktu 2016-2019 Itenas berhasil meningkatkan jumlah program studi berakreditasi A meskipun belum mencapai target. Dari 3 program studi di tahun 2016, di tahun 2020 jumlah tersebut meningkat menjadi 6 program studi. Keenam program studi tersebut antara lain: Teknik Mesin, Teknik Industri, Informatika, Teknik Lingkungan, Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual. Hal ini menunjukkan bahwa mutu, efisiensi dan relevansi program studi di Itenas semakin baik.

Bab 2

PROFIL, VISI-MISI DAN NILAI-NILAI ITENAS

Institut Teknologi Nasional (Itenas) merupakan institusi pendidikan tinggi yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terletak di pusat kota Bandung. Itenas berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi yang telah berdiri sejak tahun 1972. Itenas terus berupaya untuk mencapai cita-cita luhur pendiri Itenas dengan terus menerus meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk meraih reputasi yang baik.

Itenas didukung oleh sumber daya yang berkualitas, yaitu staf akademik yang memiliki reputasi nasional dan internasional, seluruh program studi terakreditasi BAN PT, serta fasilitas lengkap yang meliputi fasilitas pembelajaran, olah raga, kesehatan, keagamaan, dan perbankan. Pada perkembangannya, Itenas telah mengalami peningkatan mutu dalam bidang akademik maupun non akademik yang signifikan, sebagai bentuk wujud nyata dari moto Itenas, yaitu

“Menggali Potensi, Membina Prestasi”.

Keberlanjutan peningkatan mutu Itenas dapat terlaksana dengan adanya perencanaan strategis untuk setiap kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Itenas yang disusun berdasarkan visi, misi, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030.

2.1 PROFIL ITENAS

Itenas memiliki 14 program studi tingkat strata satu (S1) dan 3 program studi tingkat strata dua (S2) yang berada dalam 3 (tiga) fakultas. Ketiga fakultas tersebut adalah Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD). Program Studi yang saat ini terdapat di Itenas dapat dilihat pada Tabel 2.1. Seluruh program studi yang diselenggarakan Itenas telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan jumlah program studi yang terakreditasi A sebanyak enam program studi yaitu Program Studi Strata Satu Teknik Mesin, Teknik Industri, Informatika, Teknik Lingkungan, Desain

Komunikasi Visual, dan Desain Interior. Sebanyak 10 program studi lainnya terakreditasi B, dan 1 program studi terakreditasi C.

Kegiatan akademik dan non akademik didukung oleh berbagai fasilitas. Hingga saat ini luas lahan Itenas mencapai 54.854 m² dengan luas bangunan 45.662 m², yang terdiri dari: 21 gedung berlantai tiga dan empat untuk kegiatan perkuliahan, praktikum, manajemen dan administrasi. Selain itu, untuk menunjang kegiatannya, Itenas dilengkapi dengan 19 studio dan 48 laboratorium serta gedung lainnya seperti laboratorium komputer, perpustakaan, Gedung *Student Center* sebagai pusat kegiatan UKM, Gedung Serba Guna dan sarana olah raga.

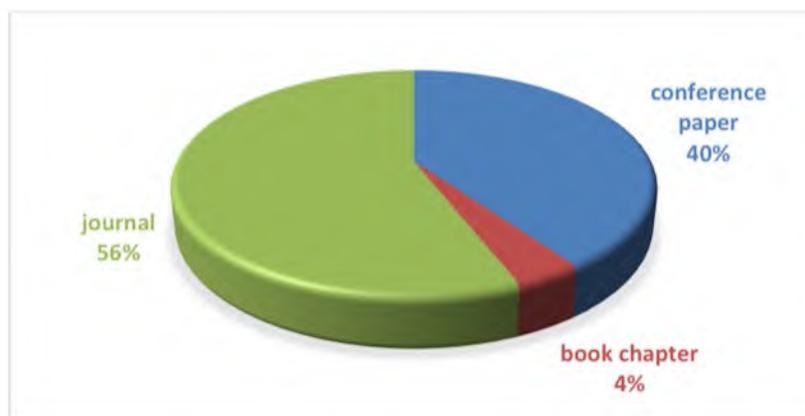
Tabel 2.1 Program Studi di Itenas

Fakultas		Program Studi
Fakultas Teknologi Industri (FTI)	Program Studi S1	Teknik Elektro
		Teknik Mesin
		Teknik Industri
		Teknik Kimia
		Informatika
		Sistem Informasi
	Program Studi S2	Teknik Mesin
		Teknik Industri
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	Program Studi S1	Teknik Sipil
		Teknik Geodesi
		Teknik Lingkungan
		Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi S2	Teknik Sipil	
Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD)	Program Studi S1	Desain Interior
		Desain Produk
		Desain Komunikasi Visual
		Arsitektur

Mahasiswa baru yang diterima Itenas setiap tahunnya (periode tahun 2017-2019) rata-rata mencapai 1.760 mahasiswa dan saat ini *student body* mahasiswa Itenas mencapai 8.766 siswa (berdasarkan data PDPT 2019/2020) dengan jumlah kumulatif mahasiswa asing sampai saat ini 111 mahasiswa. Itenas menyediakan program beasiswa diantaranya Beasiswa Cahaya Itenas, Beasiswa Mahasiswa Unggul (BMU) dan beasiswa lainnya yang bekerjasama dengan institusi

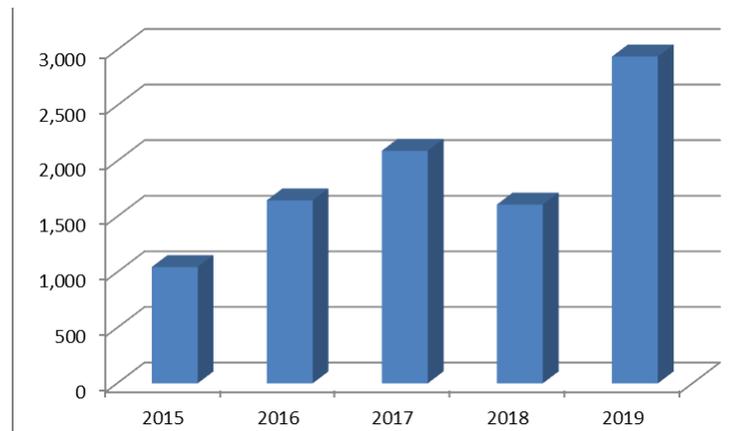
pemerintah, institusi luar negeri dan perusahaan swasta. Program beasiswa tersebut meliputi di antaranya beasiswa dari Ristekdikti, Pemerintah Kota Bandung, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Djarum Beasiswa Plus, *Online Scholarship Competition* (OSC) Medcom, Medion, Bumiputera, Taekwang (PT. TK Industrial Indonesia), Belmawa Dikti (*international credit transfer*), Komisi Uni Eropa (*international mobility* melalui program Erasmus+).

Jumlah dosen tetap Itenas saat ini mencapai 296 dosen, terdiri atas 244 dosen NIDN dan 52 dosen NIDK. Dari 296 dosen tersebut terdapat 53 dosen dengan jabatan akademik lektor kepala dan seorang guru besar. Dosen Itenas yang sudah tersertifikasi pendidik mencapai 85%, sisanya masih menunggu proses sertifikasi. Hampir semua dosen Itenas telah terverifikasi SINTA, dengan total skor SINTA untuk seluruh dosen Itenas mencapai 1.436 (data pada bulan Oktober 2020). Jumlah total publikasi yang terindeks Scopus mencapai 234 (1.402 sitasi), yang terdiri atas 131 *journal*, 9 *book chapter* dan 94 *conferences paper* seperti terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Hasil Publikasi Dosen yang Terindeks Scopus

Itenas memiliki reputasi yang baik di antara perguruan tinggi swasta di Indonesia melalui kemampuannya berkompetisi dalam memperoleh berbagai dana hibah kompetitif untuk peningkatan kualitas Tridharma, yang disediakan oleh Pemerintah Indonesia. Jumlah dana hibah penelitian yang diperoleh dari eksternal Itenas pada periode 2015-2019 dapat dilihat pada Gambar 2.2. Hasil penelitian sudah banyak yang menghasilkan HKI dan menuju tahap hilirisasi diantaranya perancangan mobil listrik V8 Vadi, perancangan robot burung pesawat tanpa awak dan sistem monitoring penghematan energi listrik otomatis.



Gambar 2.2 Dana Hibah Eksternal Penelitian Itenas

Itenas terus berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dari dalam dan luar negeri dengan mengedepankan prinsip kesetaraan. Kerja sama dengan luar negeri yang sudah terjalin dengan baik di antaranya dengan *Radboud University* (Belanda), *Szent Istvan University/SZIU* (Hungary), *PT. OS Selnajaya* (Jepang), *PLAXIS* (Netherlands), *SEGI University* (Malaysia), *Pipe Design Inc.* (Jepang), *SuperMap Co. Ltd* (China), *Technical University of Berlin/TU Berlin* (Germany), *Technical University of Graz/TU Graz* (Austria), *University Malaysia Pahang/UMP* (Malaysia), *Guangxi Transport Vocational & Technical College* (China), *Universiti Malaysia Sarawak/Unimas* (Malaysia), *Universiti Teknikal Malaysia Melaka/UteM* (Malaysia) dan *King Mongkut's University of Technology Thonburi/KMUTT* (Thailand), *Asian Institute of Technology/AIT* (Thailand).

Sebagai bukti keberhasilan pengelolaan institusi, pada tahun 2019 Itenas menduduki peringkat 70 (termasuk kluster 2) dari 2.141 universitas dalam klasterisasi kinerja perguruan tinggi, peringkat 91 (termasuk kluster utama) dari 1.977 universitas berbasis kinerja penelitian versi Kemenristekdikti, peringkat 91 berbasis kinerja kemahasiswaan di tahun 2019, peringkat 92 dalam pemeringkatan webometric di Indonesia (versi Januari 2020) serta peringkat 92 dalam pemeringkatan for International Colleges and Universities (4ICU) di Indonesia (versi Januari 2020). Dalam semua pemeringkatan yang dimaksud di atas, Itenas masuk dalam 100 besar di Indonesia.

Prestasi Itenas dalam bidang kemahasiswaan berkembang dengan baik dari tahun ke tahun. Prestasi di lingkup internasional antara lain diraih oleh unit Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Jingaswara yang mendapatkan penghargaan internasional *9th Fukushima Vocal Ensemble*

Competition di Jepang Tahun 2016, *Langollen International Musical Eisteddford* di North Wales, UK Tahun 2017, dan *The 11th Oriental Concentus International Choral Festival* di Singapore Tahun 2018. Penghargaan internasional mahasiswa lainnya berupa *First Winner of ESRI Young Scholars Award* Tahun 2019 ke San Diego USA, *Chem E Car Competition* di Universitas Indonesia tahun 2018 dan Malaysia Tahun 2019 dan *ASEAN Poetry Writing Competition* tahun 2019.

Selain itu, tim mahasiswa dari Teknik Elektro mendapatkan berbagai prestasi dalam lomba-lomba yang diselenggarakan oleh *Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE)*, dan beberapa mahasiswa dari Mesin, Industri dan Informatika mendapatkan *competitive grant* untuk mengikuti *international credit mobility* dari Belmawa Dikti dan Komisi Uni Eropa melalui Program Erasmus+. Sementara itu, prestasi lainnya di lingkup nasional diraih antara lain oleh Unit Taekwondo, Unit Karate, Tim M'itenas Karting Club, dan Team Perancangan Jembatan Teknik Sipil.


37

2.2 VISI DAN MISI ITENAS

Merujuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030, Visi Itenas adalah sebagai berikut:

Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global, berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi.

Sementara, Misi yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi Itenas adalah sebagai berikut:

1. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi.
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.

Untuk mencapai target RIP Itenas Unggul 2030, *grand design* (target besar) yang ditetapkan untuk renstra Itenas adalah:

“Itenas Menjadi 10 Besar Perguruan Tinggi Swasta Terbaik di Indonesia di tahun 2025”

dengan Motto Itenas adalah:

“Menggali Potensi Membina Prestasi”

2.3 NILAI-NILAI (*VALUE*) ITENAS

Value Itenas adalah nilai-nilai yang dianut sebagai pegangan moral setiap sivitas akademika Itenas yang dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari, atau disebut juga sembilan nilai-nilai inti Itenas yang menjadi panduan sikap dan perilaku warga Itenas, adalah sebagai berikut:

1. Integritas: mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, budi luhur, dan loyalitas dalam menegakkan kebaikan dan kebenaran.
2. Kualitas: selalu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan.
3. Inovasi: selalu berupaya untuk menghasilkan dan mengimplementasikan hal-hal baru, yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan.
4. Disiplin: menaati nilai-nilai, norma, dan aturan yang berlaku.
5. Adil: menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan secara bijaksana.
6. Manfaat: selalu memberikan nilai tambah seluas-luasnya bagi masyarakat dan lingkungan.
7. Keterbukaan: menunjukkan kesediaan untuk menerima dan menyampaikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Peduli: menunjukkan kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan memiliki kesadaran siap membantu berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.
9. Kerjasama: menunjukkan kemampuan melakukan aktivitas secara bersama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama.

Bab 3

LANDASAN PENYUSUNAN RENSTRA ITENAS 2020 - 2025

Arah pengembangan jangka panjang Itenas yang memuat panduan sekaligus tolok ukur keberhasilan Itenas dituangkan di dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014-2030 dan pengembangan jangka pendek dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan yaitu Renstra 2016-2020, Renstra 2021-2025 dan Renstra 2026-2030.

Seiring dengan perkembangan kebijakan terkait pengelolaan perguruan tinggi, maka Statuta Institut perlu direvisi untuk menyesuaikan kebijakan yang berlaku. Itenas telah menyusun Statuta yang baru (2020) sebagai pengganti Statuta Itenas tahun 2016.

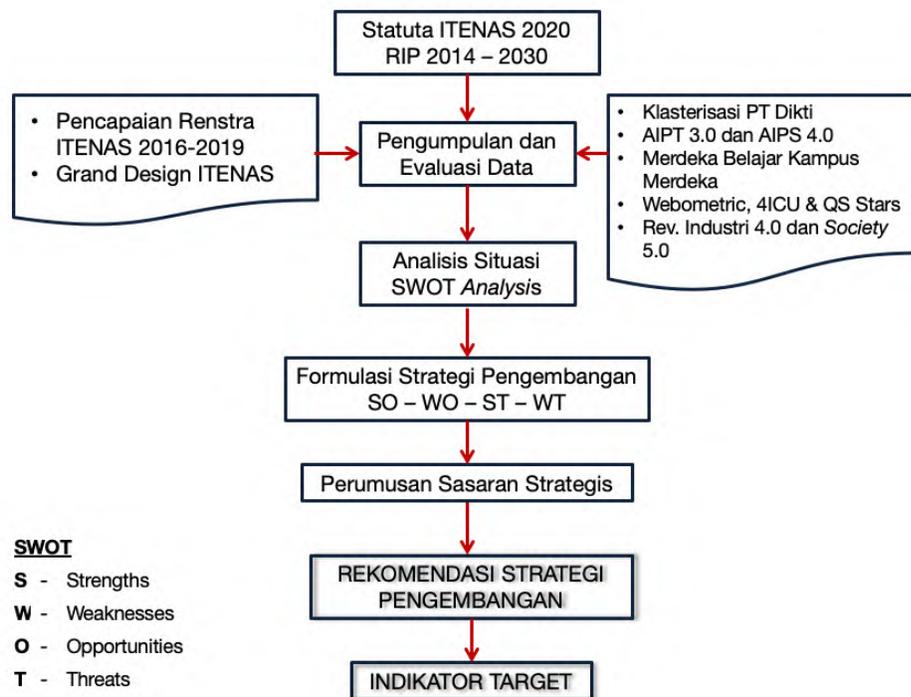
Dalam Statuta Itenas 2020, dijelaskan bahwa Renstra Itenas disusun oleh Rektor pada awal masa jabatannya. Sehubungan dengan tahun 2020 di Itenas terjadi pergantian Rektor maka penyusunan Renstra Itenas 2021-2025 disesuaikan dengan masa jabatan Rektor baru, sehingga Renstra 2021-2025 diubah menjadi renstra 2020-2025. Target jangka panjang Itenas tahun 2030 adalah menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Umum, yakni perguruan tinggi yang memiliki keunggulan berimbang antara pengajaran dan riset. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pengembangan Itenas akan dibagi ke dalam tiga tahap seperti yang terlihat pada Tabel 3.1 (versi setelah perubahan periode Renstra).

Pada setiap periode pengembangan Itenas, ditetapkan arah pengembangan (tema) untuk mencapai sasaran pada setiap akhir periode/tahapan. Perubahan periode Renstra tidak mengubah tema yang tertera di dalam RIP 2014-2030, tetapi karena penguatan sumber daya manusia di periode pertama masih belum berjalan baik, maka tema dalam renstra 2020-2025 disesuaikan menjadi penguatan sumber daya manusia dan riset (sebelumnya tema di periode II adalah penguatan riset).

Tabel 3.1 Tahap Pengembangan Itenas yang Tertuang dalam RIP Itenas 2014-2030

Tahap Pengembangan	Periode	Tema
Tahap I	2014-2020	Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen
Tahap II	2020-2025	Penguatan Sumber Daya Manusia dan Riset
Tahap III	2025-2030	Pencapaian Itenas Unggul

Penyusunan Renstra Itenas 2020-2025 didasari dari mandat yang diberikan Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi, baik melalui RIP Itenas 2014-2030 maupun melalui Statuta Itenas tahun 2020. Mandat sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Itenas harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Untuk menyusun Renstra yang baik maka perlu dilakukan analisis situasi, baik internal maupun eksternal, sebagai usaha untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Itenas dalam mewujudkan visi dan misinya. Berdasarkan peta situasi tersebut dapat dijabarkan program-program strategis yang akan ditempuh Itenas. Pendekatan penyusunan Renstra Itenas 2020-2025 diperlihatkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pendekatan Penyusunan Renstra Itenas 2020-2025

3.1 MANDAT YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

3.1.1 Statuta Itenas Tahun 2020

Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi memberikan keleluasaan bagi Itenas Bandung untuk mengembangkan kapasitas dan kualitas Itenas berdasarkan panduan dalam Statuta Itenas Tahun 2020 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014 – 2030.

Statuta Itenas merupakan peraturan dasar untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan kegiatan akademik dan non-akademik di Itenas, sebagai rujukan dalam pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional Institut.



3.1.2 Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030

Untuk mewujudkan cita-cita Itenas agar dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing tinggi, pengembangan Itenas terus dilakukan, sekaligus dalam rangka menjadikan Itenas sebagai perguruan tinggi terkemuka dalam bidang teknologi, sains, dan seni. Sejak awal didirikan, kualitas pendidikan di Itenas sangat diperhatikan dan secara kontinu dikembangkan. RIP Itenas 2014-2030 dibuat sebagai arah pengembangan Itenas jangka Panjang, yang dalam implementasinya dibagi ke dalam 3 tahap pengembangan, yaitu Tahap I Periode 2014-2020 merupakan Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen; Tahap II Periode 2021-2025 merupakan Penguatan Riset (target sebelum penyesuaian mengikuti statuta baru); dan Tahap III Periode 2026-2030 merupakan Pencapaian Itenas Unggul. Untuk menjabarkan RIP tersebut maka disusun Renstra Itenas lima tahunan. Namun demikian, dalam perjalanannya target Tahap II mengalami penyesuaian dalam hal periodenya menjadi 2020-2025 dan tahap pengembangannya menjadi: Penguatan Sumber Daya Manusia dan Riset.

3.1.2.1 Arah Pengembangan Itenas 2014-2020

Kualitas penyelenggaraan pendidikan di Itenas memperoleh pengakuan dari pemerintah dalam bentuk akreditasi. Sejak tahun 2013, semua program studi di Itenas telah meraih peringkat terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2011 Itenas berhasil meraih peringkat *One-Star University* dari lembaga internasional *QS Stars*. Peringkat *One-Star University* tersebut diberikan bagi perguruan tinggi yang dinilai telah menetapkan semua unsur-unsur kunci yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang

berkualitas bagi mahasiswa dan memiliki fondasi untuk membangun reputasi domestik yang kuat.

RIP Itenas 2014-2030 menjadi acuan bagi Itenas untuk menyusun Renstra Itenas lima tahunan. Oleh karena itu, pembagian tahapan pengembangannya disesuaikan dengan periode penyusunan Renstra Itenas. Pada dua tahun pertama (2014-2015) fokus dititikberatkan pada upaya konsolidasi, persiapan, dan penyesuaian agar RIP 2014-2020 dapat diimplementasikan dengan baik.

Pengembangan Itenas pada tahap pertama (2016-2020) merupakan penguatan sumber daya, organisasi, dan manajemen. Pengembangan Itenas pada tahap ini diarahkan kepada upaya penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang meliputi: sumber daya manusia, sarana-prasarana, serta organisasi dan manajemen. Pengembangan terhadap aspek-aspek tersebut mencakup segi kuantitas dan kualitas seperti halnya dalam sumber daya manusia fokusnya adalah melakukan penguatan untuk memenuhi persyaratan rasio SDM serta meningkatkan kualifikasi SDM. Sementara untuk sarana prasarana difokuskan untuk melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa. Untuk aspek organisasi dan manajemen fokusnya melakukan pembenahan organisasi dan kualifikasi SDM.

Proses pembelajaran di Itenas selama ini telah berjalan dengan baik. Namun, upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan terus dilakukan sebagai upaya *continuous quality improvement*. Berbagai upaya telah dijalankan oleh Itenas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Itenas tidak hanya membekali mahasiswa dengan penguasaan *hard skills* namun juga *soft skills*. Sejak tahun 2010 di Itenas mulai diterapkan Sistem Kredit Kemahasiswaan (SKK) sebagai sistem penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan dengan menggunakan satuan kredit kemahasiswaan (skk) untuk menyatakan beban kegiatan dan pengalaman belajar mahasiswa dalam melaksanakan program pencapaian kompetensi *soft skills*. Dengan memiliki *hard skills* dan *soft skills* tersebut diharapkan lulusan Itenas memiliki bekal yang lengkap untuk terjun ke dunia kerja.

3.1.2.2 Arah Pengembangan Itenas 2020-2025

Seiring dengan rencana pengembangan Itenas untuk menjadi perguruan tinggi unggulan umum, dimana terdapat keseimbangan antara aktivitas riset dan menghasilkan sumber

daya manusia (SDM) yang unggul, maka metode pembelajaran di Itenas akan diarahkan kepada pembelajaran berbasis riset (*research-based teaching*).

Pengembangan Itenas tahap kedua diarahkan pada penguatan sumber daya manusia (SDM) dan riset. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya lebih lanjut untuk menuju Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum yang ingin dicapai pada tahap ketiga. Penguatan SDM (dalam hal ini dosen) lebih ditekankan kepada peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridarma PT melalui studi lanjut menuju program doktor, kewajiban mengurus jabatan akademik ke lektor kepala dan guru besar serta mendorong keterlibatan dosen untuk turut memecahkan berbagai persoalan aktual di masyarakat dan industri.

Sementara, berdasarkan RIP 2014-2030, penguatan riset dapat ditempuh melalui penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung penguatan riset, yaitu:

1. Peningkatan kerja sama nasional dan internasional.
2. Pengembangan *research groups* dan pusat-pusat studi/penelitian untuk menghasilkan karya-karya inovasi yang bermanfaat langsung kepada masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa.
3. Pengembangan *road-map* penelitian yang menumbuhkembangkan riset unggulan Itenas.

Itenas akan meningkatkan suasana akademik yang kondusif sehingga sivitas akademika terdorong untuk melaksanakan kegiatan riset dengan sungguh-sungguh. Para dosen yang memiliki keahlian dan minat yang sama didorong untuk membentuk *research groups* dan mengembangkan pusat-pusat penelitian serta selanjutnya membangun *research road map* untuk bidang-bidang riset yang dapat dikembangkan sebagai riset unggulan Itenas.

Dengan adanya dukungan sumber daya yang telah diperkuat pada tahap pengembangan periode pertama, maka pada tahap kedua ini kegiatan riset di Itenas harus sudah membudaya. Luaran kegiatan penelitian sivitas akademika Itenas dalam bentuk hak kekayaan intelektual dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional harus meningkat secara signifikan dibandingkan dengan luaran yang dicapai pada tahap pertama.

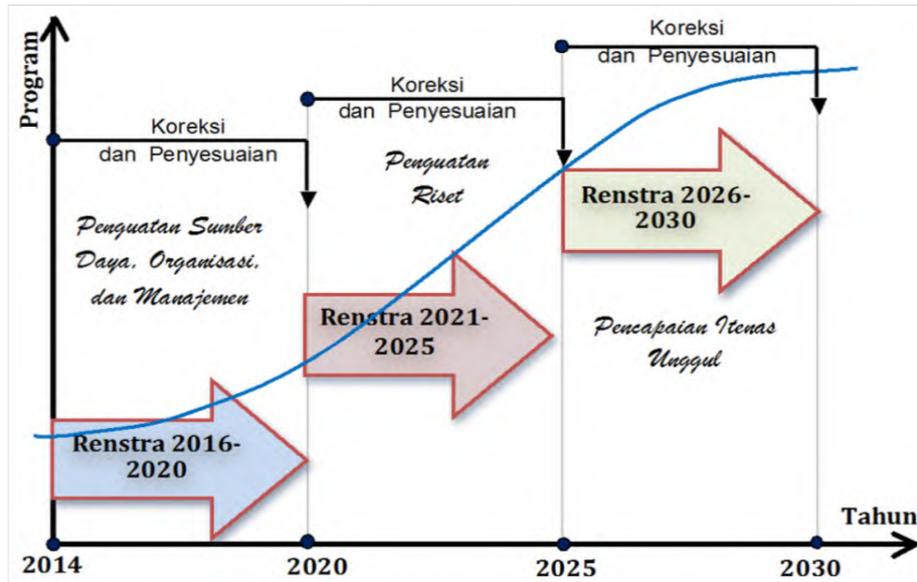
3.1.2.3 Arah Pengembangan Itenas 2025-2030

Program-program studi akan didorong untuk mengembangkan kerja sama dalam bidang riset dan pengajaran, baik kerja sama di lingkup nasional maupun internasional. Program studi, khususnya yang telah meraih akreditasi A, harus mampu membangun kerja sama internasional, misalnya dalam bentuk *joint research* dan program *postdoc*. Bentuk kerja sama tidak hanya dibatasi untuk kegiatan penelitian saja, namun juga dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran seperti program *joint curriculum*, *joint/dual (double) degree and international credit transfer (student mobility)*. Upaya-upaya tersebut diyakini akan mampu memperkuat riset dan pengajaran yang dilaksanakan oleh Itenas sebagai langkah menuju terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum.

Pengembangan Itenas tahap ketiga diarahkan untuk mewujudkan Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum. Pada periode ini Itenas akan telah mampu menjalankan aktivitas riset dan pengajaran yang unggul secara berimbang. Metode pembelajaran berbasis riset harus sudah dijalankan dengan baik sehingga suasana akademik semakin kondusif dalam mendukung tercapainya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum. Pencapaian keunggulan tersebut ditandai dengan tercapainya indikator kinerja pengembangan Itenas Unggul 2030.

Keberhasilan pengembangan Itenas akan tercermin dari hasil evaluasi pihak eksternal, antara lain melalui proses akreditasi, baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi. Pada pengembangan tahap ketiga ini, keunggulan yang berhasil dicapai oleh Itenas harus mampu mendapatkan pengakuan dari lembaga akreditasi internasional, seperti *Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET)*, *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*, *Korean Architectural Accrediting Board (KAAB)*, *National Architectural Accrediting Board (NAAB)*, *National Centre for Public Accreditation (NCPA)*, atau *Fiji Higher Education Commission (FHEC)*.

Pada setiap periode pengembangan akan selalu dilakukan evaluasi dan koreksi serta penyesuaian sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Hal ini perlu dilakukan mengingat RIP Itenas 2014-2030 meliputi periode pengembangan yang panjang sehingga sangat mungkin diperlukan koreksi dan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi yang berkembang, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Secara skematis, kerangka pengembangan menuju Visi Itenas 2030 disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Kerangka Pengembangan Menuju Visi Itenas 2030

3.2 KEBIJAKAN BARU PEMERINTAH

Beberapa kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah terkait akreditasi perguruan tinggi, akreditasi program studi, secara umum mulai disosialisasikan dan efektif berlaku sejak 2018. Untuk klasterisasi perguruan tinggi telah dimulai sejak 2015, dan merdeka belajar-kampus merdeka telah disosialisasikan sejak 2019 dan diterapkan pada tahun 2020. Beberapa kebijakan baru ini digunakan sebagai landasan untuk menyusun rencana strategis Itenas 2020-2025.

3.2.1 IAPT 3.0 dan APS 4.0

Pada IAPT 3.0 telah terjadi penyesuaian dan status akreditasi perguruan tinggi dari A, B, C menjadi terakreditasi dengan status unggul, baik sekali, baik, dan tidak terakreditasi. Kriteria penilaian baru pada IAPT 3.0 adalah adanya luaran dan capaian Tridharma PT, sebagai dasar evaluasi penilaian sebuah PT.

Akreditasi program studi 4.0 memiliki tuntutan keunggulan dalam hal sumber daya manusia dengan komposisi lektor, lektor kepala, dan guru besar minimal 70%, agar program studi terakreditasi dengan status unggul. Sementara pada indikator akreditasi PT, jumlah guru besar harus mencapai minimal 15% merupakan salah satu indikator untuk memenuhi perguruan tinggi dikatakan terakreditasi dengan status unggul. Untuk dapat memenuhi kondisi diatas, berbagai

upaya terkait pengembangan SDM harus direncanakan pada program pengembangan Renstra Itenas 2020-2025.

3.2.2 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program MBKM yang dicanangkan oleh pemerintah di tahun 2020 telah sejalan dengan arah pengembangan Itenas sejak tahun 2014 – 2020, terutama pada peningkatan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa. Melalui program sistem kredit kemahasiswaan, Itenas telah berupaya untuk menggali potensi mahasiswa agar dapat aktif berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan di luar Itenas yang dapat mendukung *passion* dan bakatnya. Tujuan program MBKM yang memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memperoleh kesempatan hak belajar tiga semester di luar program studinya adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skills* maupun *hard skills*.

Mulai tahun ajaran 2020/2021, Itenas telah melaksanakan program merdeka belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah lintas program studi, dan juga secara bertahap menuju program pertukaran pelajar lintas perguruan tinggi baik nasional maupun internasional

3.2.3 Klasterisasi Perguruan Tinggi

Klasterisasi dilakukan Ditjen Dikti dalam rangka melakukan pemetaan atas kinerja perguruan tinggi akademik Indonesia yang berada di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Klasterisasi ini bukanlah pemeringkatan namun pengelompokan perguruan tinggi sesuai dengan level perkembangannya.

Tujuan utama klasterisasi adalah untuk menyediakan landasan bagi pengembangan kebijakan pembangunan, pembinaan perguruan tinggi serta untuk mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Selain itu, klasterisasi perguruan tinggi berfungsi untuk menyediakan informasi kepada masyarakat umum tentang kualitas kinerja perguruan tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2020, berbagai informasi terkait kinerja perguruan tinggi Indonesia kembali diidentifikasi berdasarkan empat aspek utama antara lain mutu sumber daya manusia dan mahasiswa (*input*), pengelolaan kelembagaan perguruan tinggi (proses), capaian kinerja jangka pendek yang dicapai oleh perguruan tinggi (*output*), dan capaian kinerja jangka panjang perguruan tinggi (*outcome*).

Akan tetapi, indikator-indikator yang mencerminkan masing-masing komponen utama tersebut terdapat beberapa perubahan/penambahan indikator sehingga diharapkan komponen utama tersebut dapat lebih mencerminkan kondisi perguruan tinggi Indonesia sesuai dengan cakupan pada masing-masing komponen utama tersebut. Parameter kinerja lengkap klasterisasi PT berdasarkan Dikti, diperlihatkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Empat Aspek Kinerja PT Tahun 2020

INPUT		PROSES		OUTPUT		OUTCOME	
20%		25%		25%		30%	
Persentase dosen berpendidikan S3	40%	Akreditasi Institusi BAN-PT	25%	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	30%	K i n e r j a Inovasi	25%
Persentase dosen jabatan LK dan GB	35%	Akreditasi Prodi BAN-PT	40%	Kinerja penelitian	40%	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	15%
Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	15%	Pembelajaran Daring	10%	Kinerja Kemahasiswaan	20%	Jumlah sitasi per dosen	20%
Jumlah mahasiswa asing	8%	Kerja Sama PT	9%	Jumlah Prodi yang terakreditasi /bersertifikasi Internasional	10%	Jumlah patent per dosen	15%
Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimal 6 bulan	2%	Kelengkapan laporan PDDIKTI	10%			Kinerja pengabdian masyarakat	25%
		Jumlah Prodi bekerja sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by subject	2%				

INPUT		PROSES		OUTPUT		OUTCOME	
20%		25%		25%		30%	
		Prodi melaksanakan program merdeka belajar	2%				
		Mahasiswa mengikuti Program Merdeka Belajar	2%				

Empat aspek evaluasi kinerja PT beserta indikator-indikatornya harus menjadi perhatian Itenas dalam mengembangkan institusinya dalam 5 (lima) tahun ke depan maupun jangka panjang.

3.3 AKREDITASI INTERNASIONAL

Saat ini pemerintah mendorong PT di Indonesia untuk meraih akreditasi internasional melalui peningkatan kualitas dosen serta mutu pendidikan. Akreditasi internasional dianggap penting sebagai jaminan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional. Salah satu manfaat akreditasi internasional itu untuk *recognition* (pengenalan), sehingga perguruan tinggi kita juga dapat diketahui oleh perguruan tinggi lain, di luar negeri.

Sampai tahun 2020, belum ada satupun Prodi di Itenas yang memiliki akreditasi Internasional, atau terekognisi secara internasional. Selain itu, dalam kebijakan “Kampus Merdeka”, akreditasi Unggul akan otomatis diberikan kepada Prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui Dikti.

Contoh Lembaga akreditasi yang terdaftar dalam persetujuan internasional dan diakui oleh Kemendikbud untuk bidang Teknik adalah ABET, JABEE, IABEE (persetujuan Internasional: Washington *Accord*)

Akreditasi internasional dilakukan lembaga akreditasi dari negara lain atas permintaan perguruan tinggi/program studi untuk melakukan kaji ulang dan evaluasi terhadap kriteria/standar mutu program studi pengundang.

Akreditasi internasional menekankan pada standardisasi kemampuan lulusan melalui evaluasi ketercapaian *outcomes* prodi. *Outcomes* ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang umumnya didukung

berbagai asosiasi profesi, asosiasi teknik/saintifik, asosiasi industri, dan lainnya. Jadi, akreditasi internasional dapat menjembatani kriteria kemampuan lulusan yang dihasilkan dan kemampuan lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

Ada tiga dimensi yang berhubungan dengan akreditasi internasional: standardisasi *outcomes* yang berhubungan dengan keunggulan proses pembelajaran; sistem dan mekanisme penjaminan mutu prodi dan rekognisi internasional yang dapat digunakan untuk branding prodi. Di era globalisasi, standardisasi *outcomes* (kemampuan lulusan) jadi penting agar lulusan dapat bersaing dengan lulusan prodi sejenis dari negara lain, baik untuk pekerjaan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Untuk saat ini, *outcomes based education* adalah sangat disarankan agar prodi dapat menghasilkan lulusan yang dapat berkompetisi secara global dan prodi dapat membangun sistem penjaminan mutu yang terstruktur dan terukur. Di atas semua itu, tentunya keberadaan prodi harus dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, bangsa, dan negara, khususnya dalam rangka menyediakan sumber daya manusia unggul dan bermutu.

Sebagai institusi yang sudah lama berdiri, sudah saatnya Itenas mendorong dan mempersiapkan prodi-prodinya untuk mengikuti akreditasi internasional.

3.4 REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (*borderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (*unlimited*), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan tinggi.

Tantangan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 harus direspon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk di lingkungan Itenas agar mampu meningkatkan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat. Dalam situasi ini, Itenas harus mempersiapkan orientasi dan literasi baru dalam bidang pendidikan. Literasi lama harus diperkuat dengan mempersiapkan literasi baru yaitu literasi data, teknologi dan sumber daya manusia. Literasi data adalah kemampuan untuk membaca, analisa dan menggunakan informasi dari data dalam dunia digital. Kemudian, literasi teknologi adalah kemampuan untuk memahami sistem mekanika dan teknologi dalam dunia kerja. Sedangkan literasi sumber daya manusia yakni kemampuan berinteraksi dengan baik, tidak kaku, dan berkarakter.

Kebijakan strategis perlu dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan *cyber university*, penelitian hingga inovasi. Mengacu pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) tahun 2018, ada lima elemen penting yang harus menjadi perhatian Itenas di era Revolusi Industri 4.0 dan *society 5.0*, yaitu:

1. Persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan Itenas yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy, technological literacy and human literacy*.
1. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan Itenas yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa.
2. Persiapan sumber daya manusia khususnya dosen Itenas yang *responsive*, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*. Selain itu, peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, penelitian, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, penelitian, dan inovasi.
3. Terobosan dalam penelitian dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan *society 5.0* serta suasana penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan di Itenas.
4. Terobosan inovasi dan perkuatan sistem inovasi untuk meningkatkan produktivitas bidang kewirausahaan dan meningkatkan *startup* berbasis teknologi.

3.5 PEMERINGKATAN *WEBOMETRICS*, *4ICU*, DAN *QS-STARS*

Pemeringkatan PT di seluruh dunia mulai dilakukan beberapa Lembaga pemeringkatan Internasional berbasis keberadaan informasi di website, seperti *webometrics*, *4ICU* dan *QS Stars*. Saat ini di Indonesia, pemberitaan tentang pemeringkatan berdasarkan ketiga lembaga diatas menjadi sebuah gengsi/citra dari PT tersebut. Ada sisi positif yang bisa kita ambil dari pemeringkatan internasional ini, yaitu menyadarkan PT, termasuk Itenas, untuk lebih membuka diri dalam hal memperkenalkan kekayaan produk institusinya, melalui websitenya. Harus kita pahami bahwa pemeringkatan yang dimaksud disini bukan pemeringkatan akademik.

3.5.1 Webometrics

Pemeringkatan web (*Webometrics*) merupakan suatu sistem pemeringkatan seluruh institusi PT di dunia yang bertujuan untuk menilai kinerja suatu institusi pendidikan tinggi melalui pengukuran kualitas dan kuantitas website institusi berdasarkan kekayaan produk akademik (ilmiah) institusi tersebut.

Beberapa indikator webometric diukur melalui mesin pencari data, seperti Google, Ahrefs Majestic, Google Scholar Profiles dan Scimago. Indikator-indikator dari webometrics meliputi:

1. *Presence* (5%), yang mengukur jumlah seluruh halaman yang ada di domain “itenas.ac.id”, termasuk semua subdomainnya.
2. *Visibility* (50%), yang mengukur jumlah link di domain eksternal yang terhubung (mencantumkan link) ke domain “itenas.ac.id”.
3. *Transparency* atau *Openness* (10%), yang mengukur jumlah citation pada hasil karya tulis ilmiah dari Top 110 author yang memiliki afiliasi “Institut Teknologi Nasional” dan terindeks pada Google Scholar.
4. *Excellence* atau *Scholar* (35%), yang mengukur jumlah karya tulis ilmiah yang termasuk dalam 10% teratas yang paling banyak dikutip dalam 26 disiplin ilmu.

Tujuan utama dari pemeringkatan web adalah mendorong PT untuk mempromosikan secara terbuka berbagai aktivitas keilmuan (kegiatan, publikasi, inovasi, paten, dsb.) yang dihasilkannya.

3.5.2. Four (4) International Colleges & Universities (4ICU)

4ICU adalah suatu search engine dan direktori yang melakukan penilaian berdasarkan kepopuleran situs yang dimiliki oleh perguruan tinggi di seluruh dunia yang telah terakreditasi dan tersebar di berbagai negara.

Mengingat yang dinilai oleh 4ICU adalah kepopuleran alamat situs resmi milik perguruan tinggi, maka 4ICU tidak memberitahukan cara penilaian yang dilakukannya guna menghindari kecurangan yang dilakukan webmaster perguruan tinggi dalam meningkatkan peringkat perguruan tinggi masing-masing.

Namun meskipun begitu, 4ICU memberitahukan parameter acuan yang mereka gunakan dalam menilai, yaitu sebagai berikut:

1. Google Page Rank
2. Alexa Traffic Rank
3. Majestic SEO (Referring Domain, Citation Flow, Citation Trust)

3.5.3. QS-Stars

QS Stars adalah sebuah sistem evaluasi yang mengevaluasi Perguruan Tinggi (PT) di berbagai negara, termasuk Indonesia, dengan menggunakan metode “rating”. Perguruan Tinggi dihiasi tingkatan bintang satu sampai bintang lima, berdasarkan performa PT dalam evaluasi. PT dievaluasi berdasarkan delapan kriteria: *research quality, teaching quality, graduate employability, infrastructure, internationalization, innovation and knowledge transfer, third mission and specialist subject criteria*. Masing-masing kriteria mempunyai bobot indikator tersendiri.

Sistem peningkatan QS Stars didesain untuk menanggapi kebutuhan institusi dan evaluasi yang menilai semua kekuatan mereka, menggunakan indikator-indikator yang lebih komprehensif dan untuk digunakan dalam tingkatan. PT diberi sebuah kesempatan untuk menyoroti kekuatan-kekuatan yang mungkin sering diabaikan dalam penilaian-penilaian.

Pada tahun 2011, Itenas pernah masuk QS stars, tapi karena tidak melakukan pembaruan dalam sistemnya, maka Itenas saat ini tidak masuk dalam sistem pemeringkatan berdasarkan QS stars.

Bab 4

ANALISIS SWOT

Berdasarkan evaluasi terhadap pencapaian target indikator renstra sebelumnya (2016-2020) dan dengan memperhatikan berbagai landasan lainnya yang digunakan dalam penyusunan renstra Itenas 2020-2025, maka dapat dianalisis berbagai parameter yang bersumber dari internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan). Hasil analisis keempat parameter tersebut dipaparkan pada sub bab 4.1 sampai 4.4.



4.1. ANALISIS KEKUATAN

No.	Kekuatan (Strengths)
S1	Kepemilikan lahan mandiri (dimiliki yayasan).
S2	Lokasi kampus Itenas strategis.
S3	Mayoritas dosen dalam usia produktif (< 50 tahun).
S4	Kualifikasi pendidikan minimal dosen adalah luisan S2 dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
S5	Standar Pendidikan Tinggi (SPT) telah melampaui ketentuan SN Dikti.
S6	Kurikulum pendidikan telah mengikuti ketentuan KKNI.
S7	Institut siap mengimplementasikan program merdeka belajar: kampus merdeka (MBKM).
S8	Memiliki kebijakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>).
S9	Memiliki platform pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk melaksanakan berbagai bentuk pembelajaran MBKM.
S10	LPPM berada pada Klaster Penelitian Utama.
S11	Hasil penelitian dosen sudah ada yang mendapatkan HKI dan paten.
S12	Perpustakaan Itenas telah terakreditasi A dan koleksi perpustakaan dapat diakses melalui layanan system OPAC (<i>online public access catalogue</i>).
S13	Memiliki banyak media sebagai sarana publikasi, baik publikasi umum maupun ilmiah.
S14	Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler kemahasiswaan tinggi dan bervariasi, serta diwadahi melalui berbagai unit himpunan dan unit kegiatan.

4.2. ANALISIS KELEMAHAN

No.	Kelemahan (Weaknesses)
W1	Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih kurang.
W2	Dosen dengan jabatan fungsional akademik (JFA) minimal Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah.
W3	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) masih tinggi.
W4	Tingkat partisipasi dosen dalam penelitian dan publikasi masih kurang.
W5	Publikasi jurnal nasional terakreditasi masih kurang.
W6	Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi masih kurang.
W7	Jumlah penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang didanai hibah eksternal masih kurang.
W8	Jumlah media publikasi (Jurnal) ilmiah itenas yang terakreditasi masih rendah.
W9	Infrastruktur untuk Inovasi dan pengembangan startup masih kurang.
W10	Persentase perolehan dana bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT masih tinggi.
W11	Sistem manajemen informasi belum terintegrasi.
W12	Peran pusat data masih kurang.
W13	Tendik tersertifikasi masih rendah.
W14	Belum ada laboratorium yang tersertifikasi.
W15	Pemutakhiran peralatan yang mendukung proses pembelajaran belum optimal (<i>software</i> dan alat-alat praktikum di laboratorium).
W16	Ruang komunal mahasiswa masih kurang.
W17	Kualitas kenyamanan gedung perkuliahan masih kurang.
W18	Belum memiliki standar minimum pelayanan Laboratorium dan Studio.
W19	Prodi dengan akreditasi A/Unggul masih kurang.
W20	Daya tarik ITENAS bagi SMA favorit di kota Jawa Barat masih kurang.
W21	IP mata kuliah rata-rata masih rendah.
W22	Waktu menyelesaikan studi rata-rata lulusan masih panjang.
W23	IPK rata-rata Lulusan < 3.
W24	Kemampuan bahasa Inggris rata-rata lulusan masih kurang.
W25	Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama masih lama.
W26	Belum memiliki prodi dengan akreditasi internasional.

4.3. ANALISIS PELUANG

No.	Peluang (Opportunities)
O1	Terbukanya sumber pendanaan untuk pengembangan inkubator bisnis dan <i>start-up</i> dari instansi pemerintah dan swasta.
O2	Tersedianya beasiswa studi lanjut tingkat doktoral untuk dosen dari dalam dan luar negeri.
O3	Tersedianya beasiswa untuk mahasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.
O4	Perkembangan teknologi untuk menunjang sistem pembelajaran.
O5	Terbukanya akses <i>online</i> dengan perpustakaan di tingkat nasional dan internasional.
O6	Tersedianya layanan <i>cloud/hosting</i> di luar PT untuk kemudahan mengakses data.
O7	Adanya kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mengembangkan jejaring kerjasama dan meningkatkan kualitas lulusan.
O8	Tingginya kebutuhan industri akan lulusan bidang teknik dan desain.
O9	Tersedianya dana hibah penelitian dan PKM dari pihak eksternal.
O10	Terbukanya kerja sama pengajaran, penelitian dan PKM dengan berbagai instansi pemerintah maupun industri dalam dan luar negeri untuk upaya peningkatan kinerja penelitian dan PKM.
O11	Banyaknya media publikasi penelitian dan PKM diluar institusi.
O12	Adanya kemudahan regulasi dari pemerintah dalam mengurus HKI dan Paten.
O13	Tersedianya data dan informasi untuk meningkatkan peringkat institut berdasarkan Klasterisasi Dikti, webometrics, 4ICU, dan QS-Stars.
O14	Tersedianya program-program Dikti untuk pengembangan mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi melalui program-program: <i>world class professor</i> , <i>post-Doctoral</i> , <i>sabbatical leave</i> bagi dosen, <i>joint curriculum</i> , <i>international credit transfer</i> , penyusunan kurikulum MBKM, lomba-lomba tingkat mahasiswa, dll.

4.4. ANALISIS TANTANGAN

No.	Tantangan (Threats)
T1	Tuntutan dari pemerintah terhadap kualifikasi dosen semakin meningkat.
T2	Tawaran menjadi dosen dari PT lain dengan remunerasi lebih baik.
T3	Penilaian klasterisasi PT berdasarkan Kemendikbud Dikti menjadi dasar calon mahasiswa dalam memilih PT.
T4	Penilaian pemeringkatan berbasis online dari instansi/lembaga LN menjadi <i>barometer market</i> baru bagi calon mahasiswa dalam memilih PT.
T5	Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap sarana dan prasarana meningkat.
T6	Munculnya PT yang diinisiasi oleh BUMN dan perguruan tinggi asing.
T7	Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap manajemen pelayanan PT yang lebih baik.
T8	Tuntutan terhadap kompetensi lulusan semakin tinggi.
T9	Persaingan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat.
T10	Perubahan kebijakan pemerintah terkait tridharma perguruan tinggi sangat cepat dan dinamis.
T11	Persaingan untuk mendapat hibah penelitian dan PKM semakin ketat.
T12	Tuntutan perkembangan Revolusi Industri dan peradaban masyarakat (<i>Society 5.0</i>).

4.5 MATRIKS SWOT

Berdasarkan analisis SWOT dalam sub-bab diatas, berbagai kombinasi dalam menentukan program strategis dapat dikembangkan, seperti program strategis S-O (menggunkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang), program strategis W-O (mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang), program strategis S-T (menggunkan kekuatan untuk menghindari ancaman) dan program strategis W-T (meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).

Beberapa program strategis yang dapat diusulkan untuk dapat merealisasikan target Itenas dalam 5 tahun ke depan, diperlihatkan pada Tabel 4.1. Tidak semua parameter yang diperoleh berdasarkan analisis SWOT dikembangkan menjadi program strategis.

Tabel 4.1 Usulan Program Strategis Pengembangan Itenas Berdasarkan SWOT

No	Matriks SWOT		Program Strategis
1	S-O	S10-O11	1. Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
		S4-O8	2. Peningkatan realisasi dan kualitas kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri.
		S3-O2	3. Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT.
		S8-O4	4. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran.
		S10,S11-O1,O10	5. Peningkatan Kinerja Inovasi.
		S11-O12	6. Peningkatan HKI dosen dan mahasiswa.
		S14-O14	7. Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional.
2	W-O	W7-O9	1. Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.
		W7-O9	2. Peningkatan kualitas kegiatan PKM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal.
		W10-O1	3. Peningkatan Sumber Perolehan Dana.
3	S-T	S5-T5,T7	1. Peningkatan kepuasan <i>stakeholders</i> .
		S6-T8,T9	2. Peningkatan Mutu Lulusan.
		S7,S9-T1	3. Peningkatan partisipasi prodi, dosen dan mahasiswa mengikuti program merdeka belajar: kampus merdeka (MBKM).
4	W-T	W11,W12-T12	1. Peningkatan kesiapan institut menghadapi RI 4.0 dan <i>Society 5.0</i> .
		W19-T10	2. Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan.
		W24,W26-T4,T6	3. Pengembangan program internasionalisasi.



Bab 5

PROGRAM PENGEMBANGAN ITENAS 2020 - 2025

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030, dan adanya perubahan periode jabatan Rektor maka target pengembangan Itenas tahap kedua diarahkan pada penguatan Sumber Daya Manusia dan riset. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya lebih lanjut untuk menuju Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang ingin dicapai pada tahap ketiga. Pengembangan ini dapat ditempuh melalui penguatan aspek-aspek yang berperan dalam mendukung penguatan riset, yang dalam RIP 2014-2020 dituangkan dalam sasaran strategis sbb.:

1. Peningkatan kerja sama nasional dan internasional.
2. Pengembangan *research groups* atau pusat-pusat studi/penelitian.
3. Pengembangan *road-map* penelitian yang menumbuhkembangkan riset unggulan Itenas.

Namun demikian, seiring dengan munculnya berbagai kebijakan pemerintah baru yang diimplementasikan tahun 2020, seperti kebijakan merdeka belajar: kampus merdeka (MBKM), klusterisasi Perguruan Tinggi 2020, akreditasi IAPT 3.0 dan APS 4.0, yang diikuti perkembangan global terkait Industri 4.0 dan *society* 5.0 serta pemeringkatan internasional berbasis website, maka sasaran strategis untuk mencapai target pengembangan Itenas tahap kedua mengalami penyesuaian, menjadi:

1. Peningkatan keunggulan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Peningkatan daya saing lulusan melalui proses pembelajaran secara utuh di dalam dan di luar kampus;
3. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen pengelolaan.

dengan tidak mengubah hakekat sasaran strategis dalam RIP 2014-2020.

Diharapkan dari meningkatnya karya penelitian, sebagai hasil peningkatan budaya riset (yang diikuti dengan program-program pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari hasil riset di Itenas), maka kualitas proses pembelajaran di Itenas menjadi lebih baik, yang berdampak daya saing lulusan turut meningkat. Berkembangnya riset, meningkatnya proses pembelajaran serta meningkatnya daya saing lulusan, yang disertai dengan meningkatnya manajemen tata kelola institusi, jelas akan menaikkan keunggulan dan reputasi Itenas, baik di level nasional maupun global.

Hasil analisis SWOT dalam bentuk program strategis (Tabel 4.1), jika dikaitkan dengan sasaran strategis pengembangan Itenas tahap kedua, maka relevansinya dapat diperlihatkan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Sasaran Strategis dan Program Strategis dalam pengembangan Itenas tahap kedua

Sasaran strategis	Program strategis
Peningkatan keunggulan dan reputasi karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi SDM dalam melaksanakan Tridharma PT. 2. Peningkatan kualitas publikasi penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional. 3. Peningkatan realisasi dan kualitas kerja sama dengan instansi dalam dan Luar negeri. 4. Peningkatan kualitas kegiatan penelitian dengan memanfaatkan sumber dana eksternal. 5. Peningkatan kualitas kegiatan PKM dengan memanfaatkan sumber dana eksternal. 6. Peningkatan kinerja inovasi. 7. Peningkatan HKI dosen dan mahasiswa. 8. Peningkatan sumber perolehan dana.
Peningkatan daya saing lulusan melalui proses pembelajaran secara utuh di dalam dan di luar kampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas proses Pembelajaran. 2. Peningkatan partisipasi Prodi, dosen dan Mahasiswa Mengikuti Program Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (MBKM). 3. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. 4. Peningkatan mutu lulusan. 5. Peningkatan kesiapan institut menghadapi RI 4.0 dan Society 5.0.

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kepuasan <i>stakeholders</i>. 2. Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan mutu Tridharma yang berkelanjutan. 3. Pengembangan program internasionalisasi.
---	---

Berbagai program strategis dan target indikator untuk mendukung tercapainya seluruh sasaran strategis dalam Tabel 5.1, diperlihatkan sub-bab 5.1 – 5.3.

5.1 SASARAN STRATEGIS I: PENINGKATAN KEUNGGULAN DAN REPUTASI KARYA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam sub-bab ini, diperlihatkan program-program strategis yang telah dipaparkan dalam Tabel 5.1, termasuk indikator dan target capaian kinerjanya setiap tahun.

Keterangan

* Jumlah setiap tahun

** Jumlah kumulatif

1. Peningkatan Kompetensi SDM dalam Melaksanakan Tridharma PT								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen dengan kualifikasi S3	%**	20,0	22,0	24,6	27,0	30,7	35,2
2	Dosen dengan jabatan fungsional akademik (JFA) Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB)	%**	15,2	15,2	22,4	32,2	42,2	50,0
3	Rekognisi dosen pada lingkup nasional dan internasional	%**	10,0	15,0	25,0	35,0	45,0	55,0

2. Peningkatan Kualitas Publikasi Penelitian dan PKM Dosen dan Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Publikasi penelitian dosen tingkat nasional terakreditasi	Jmlh*	67	98	122	146	171	195
2	Artikel ilmiah terindeks basis data internasional	Jmlh*	40	98	122	146	171	195
3	Luaran PKM	Jmlh*	76	98	110	122	134	146
4	Publikasi penelitian mahasiswa tingkat nasional	Jmlh*	81	180	270	360	450	540
5	Publikasi penelitian mahasiswa tingkat internasional	Jmlh*	N/A	50	60	70	85	95
6	Publikasi/laporan PKM mahasiswa tingkat nasional	Jmlh*	14	180	270	360	450	540
7	Jumlah sitasi dosen	Jmlh**	N/A	195	244	293	342	390
8	Jurnal terakreditasi	Jmlh**	3	6	7	8	10	12
9	Kinerja Penelitian	Prkt	91	91	89	85	80	75
	Klaster Penelitian	-	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
10	Kinerja PKM	Prkt	N/A	N/A	N/A	< 100	< 100	< 100



61

3. Peningkatan Realisasi dan Kualitas Kerjasama dengan Instansi Dalam dan Luar Negeri

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	MOU	Jmlh*	21	Min 35	Min 45	Min 55	Min 65	Min 75
2	MOA	Jmlh*	30	Min 70	Min 90	Min 110	Min 130	Min 150
3	IA	Jmlh*	49	Min 70	Min 90	Min 110	Min 130	Min 150

4. Peningkatan Kualitas Kegiatan Penelitian dengan Memanfaatkan Sumber Dana Eksternal								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kegiatan penelitian dengan dana eksternal dalam negeri (dari non industri)	Jmlh*	18	20	24	31	37	43
2	Kegiatan penelitian dengan dana eksternal dalam negeri (dari industri)	Jmlh*	N/A	N/A	1	2	3	4
3	Kegiatan penelitian dengan dana eksternal luar negeri	Jmlh*	N/A	6	8	10	12	14

5. Peningkatan Kualitas Kegiatan PKM dengan Memanfaatkan Sumber Dana Eksternal								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kegiatan PKM dengan dana eksternal dari dalam negeri (dikti dan non dikti)	Jmlh*	5	15	20	25	30	35
2	Kegiatan PKM dengan dana eksternal dari luar negeri	Jmlh*	N/A	N/A	1	2	3	4

6. Peningkatan Kinerja Inovasi

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Produk inovasi hasil penelitian dan PKM	Jmlh*	52	70	88	106	124	142
2	Hilirisasi produk inovasi	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
3	Kinerja Inovasi	Prkt	N/A	N/A	N/A	< 100	< 100	< 100

7. Peningkatan HKI Dosen dan Mahasiswa

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	HKI dosen	Jmlh*	26	37	49	61	73	98
2	Jumlah paten dosen	Jmlh*	N/A	1	1	1	2	2
3	HKI mahasiswa	Jmlh*	N/A	4	5	6	7	10

8. Peningkatan Sumber Perolehan Dana

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Inkubator bisnis Itenas	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
3	Laboratorium yang tersertifikasi	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
4	Unit Prodi memperoleh hibah-hibah Dikti dan non Dikti	Jmlh*	4	5	8	11	13	14
5	Perolehan dana institut yang bukan bersumber dari mahasiswa terhadap perolehan total dana Institut	%*	3	3,5	4	4,5	5	5,5

5.2 SASARAN STRATEGIS II: PENINGKATAN DAYA SAING LULUSAN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN SECARA UTUH DI DALAM DAN DI LUAR KAMPUS

Dalam sub-bab ini, diperlihatkan program-program strategis yang telah dipaparkan dalam Tabel 5.1, termasuk indikator dan target capaian kinerjanya setiap tahun.

1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mata kuliah yang menerapkan blended learning	%**	N/A	20	25	30	35	40
2	Mata kuliah yang terdaftar di SPADA Dikti	%**	N/A	10	15	20	25	30
3	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus/ pembelajaran kelompok berbasis proyek	%	N/A	N/A	25	30	40	50

2. Peningkatan Partisipasi Prodi, Dosen dan Mahasiswa Mengikuti Program Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (MBKB)								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimal 6 bulan/Dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus	%**	N/A	5	10	12,5	15	17,5
2	Praktisi profesional dari industri mengajar di kampus terhadap dosen tetap	Jmlh*	15	15	20	20	25	25

3	Mahasiswa mengikuti Program MBKM	%*	N/A	0,1	3	4	5	6
---	----------------------------------	----	-----	-----	---	---	---	---

3. Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional dan Internasional

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penyelenggara kegiatan lomba/kompetisi mahasiswa	Jmlh**	15	25	28	32	35	39
2	Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa	%*	1	2	4	6	8	10
3	Pemenang Lomba/kompetisi mahasiswa eksternal	Jmlh*	144	100	140	160	180	210
4	Kinerja kemahasiswaan	Prkt	92	89	83	77	68	60



4. Peningkatan Mutu Lulusan

No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mahasiswa lulus tepat waktu terhadap mahasiswa masuk/ <i>intake students</i>	%*	27	30	33	36	38	40
2	IPK rata-rata lulusan di atas 3.5 terhadap mahasiswa masuk/ <i>intake students</i>	%*	19	19	20	23	25	28
3	Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan dengan gaji > 1,2 x UMR	%*	N/A	30	35	40	45	50

4	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studinya	%*	79	81	82	83	84	85
5	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%**	N/A	N/A	70	75	80	90
6	Lulusan menjadi wirausaha/entrepreneur/technopreneur	%*	N/A	N/A	0,5	1	1,25	1,5

Jumlah setiap tahun (untuk 3-6, survey dilakukan minimal terhadap 50 % responden lulusan)

5. Peningkatan Kesiapan Institut Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri	%**	N/A	7,5	15	25	35	45
2	Teknisi, laboran, pustakawan, analis yang tersertifikasi	%**	N/A	N/A	10	20	30	40
3	Lulusan baru memiliki sertifikat kompetensi Keahlian	%*	N/A	10	20	30	40	50
4	Prodi bekerjasama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by Subject	Jmlh**	N/A	N/A	2	4	6	8

5.3. SASARAN STRATEGIS III: PENINGKATAN KAPASITAS DAN KAPABILITAS MANAJEMEN PENGELOLAAN

Dalam sub-bab ini, diperlihatkan program-program strategis yang telah dipaparkan dalam Tabel 5.1, termasuk indikator dan target capaian kerjanya setiap tahun.

1. Peningkatan kepuasan <i>stakeholders</i>								
No	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	<i>Stakeholders</i> yang menyatakan puas terhadap pelayanan institut	%	N/A	N/A	50	65	85	100

2. Penerapan dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Tridharma yang Berkelanjutan								
No.	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Akreditasi Institusi (PT)	-	B	B	B	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
2	Prodi terakreditasi A/ Unggul**	Jmlh**	5	7	8	8	10	11
3	Prodi terakreditasi B/Baik Sekali**	Jmlh**	11	9	8	9	7	6
4	Peringkat PTS di Indonesia berdasarkan klasterisasi Dikti	Prkt PTS	33	20-31	20-30	15-25	10-20	5-15
5	Peringkat PT di Indonesia berdasarkan klasterisasi Dikti	Prkt PT	70	62	60	55	50	45

* Jumlah setiap tahun

** Jumlah kumulatif

3. Pengembangan Program Internasionalisasi								
No.	Uraian Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Prodi yang terakreditasi Internasional	Jmlh**	N/A	N/A	N/A	1	1	2
2	Mahasiswa asing	Jmlh*	1	N/A	2	2	3	3
3	<i>Inbound exchange students</i>	Jmlh*	N/A	N/A	3	4	5	5
4	<i>Outbound exchange students</i>	Jmlh*	11	N/A	11	12	15	15
5	Program <i>joint/double degree</i>	Jmlh**	N/A	N/A	1	1	2	3
6	Peringkat <i>webometrics</i>	Jan	180	92	92	90	85	75
		Juli	139	118	90	85	75	65
7	Peringkat 4ICU	Jan	N/A	92	92	90	85	75
		Jul	N/A	121	90	85	75	65
8	<i>QS-Stars overall</i>	Stars	N/A	N/A	N/A	2	3	3

* Jumlah setiap tahun

** Jumlah kumulatif

Data program studi, dosen, mahasiswa dan lulusan yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan berbagai target indikator, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program studi : 17
2. Jumlah dosen tetap : 244 (Dosen yang memiliki NIDN)
3. Jumlah mahasiswa aktif : 7700
4. Jumlah lulusan/tahun : 900 (Kumulatif dari berbagai tahun masuk)

5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RENSTRA ITENAS 2020 - 2025

Memperhatikan berbagai indikator yang ditargetkan terhadap usulan-usulan kegiatan dari program strategis dalam sub-bab 5.1-5.3, dan khususnya dikaitkan dengan *grand design* Itenas yang ingin dicapai, yaitu: Itenas menjadi 10 besar PTS terbaik di Indonesia tahun 2025”, Itenas telah menetapkan 5 indikator-indikator kinerja sebagai berikut:

1. Klasterisasi Perguruan Tinggi;
2. Akreditasi Institusi (PT);
3. Kinerja Kemahasiswaan;

4. Kinerja Penelitian;
5. Kinerja PKM

sebagai indikator kinerja utama (IKU) Rencana Strategis pengembangan Itenas dalam 5 (lima) tahun ke depan (2020-2025), yang target pencapaian setiap tahunnya diperlihatkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Target Indikator Utama Renstra Itenas 2020-2025

No	Indikator	Satuan	Baseline	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Peringkat PTS di Indonesia berdasarkan klusterisasi Dikti	PTS	33	20-31	20-30	15-25	10-20	5-15
	Peringkat PTS di Indonesia berdasarkan klusterisasi Dikti	PT	70	62	60	55	50	45
2	Akreditasi Institusi (PT)	-	B	B	B	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali
3	Kinerja Kemahasiswaan	Prkt	92	89	< 83	< 77	< 68	< 60
4	Kinerja Penelitian	Prkt	91	91	89	85	80	75
	Kluster Penelitian	-	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama	Utama
5	Kinerja PKM	Prkt	N/A	N/A	N/A	< 100	< 100	< 100

Target-target indikator berbagai kegiatan dari program strategis yang diuraikan dalam sub-bab 5.1-5.3 diikhtisarkan dalam Tabel 5.3, namun dititikberatkan kepada indikator-indikator berdasarkan klusterisasi PT 2020 Kemendikbud, terkait program merdeka belajar: kampus merdeka (MBKM), yang menitik beratkan program pendidikan tinggi harus berbasis luaran (*outcome based*).

Tabel 5.3. Target indikator Renstra Itenas 2020 -2025 berdasarkan definisi
input – process – output – outcome

INDIKATOR masukan (*INPUT*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen dengan kualifikasi S3	%**	20	22	24,6	27	30,7	35,2
2	Dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB)	%**	15,2	15,2	22,2	32,2	42,2	50,0
3	Mahasiswa asing	Jmlh*	1	N/A	2	2	3	3
	<i>Inbound exchange students</i>	Jmlh*	1	N/A	3	4	5	5
	<i>Outbound exchange students</i>	Jmlh*	11	N/A	11	12	15	15
4	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimal 6 bulan/ Dosen berkegiatan Tridharma di luar kampus	%**	N/A	5	10	12,5	15	17,5

INDIKATOR PROSES (*PROCESS*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Prodi terakreditasi A/Unggul	Jmlh**	5	7	8	8	12	12
	Prodi terakreditasi B/Baik Sekali	Jmlh**	11	9	8	9	5	5

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
2	Pembelajaran daring							
	Mata kuliah yang terdaftar di SPADA Dikti	%**	N/A	10	15	20	25	30
	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus/pembelajaran kelompok berbasis proyek	%*	N/A	N/A	25	30	40	50
3	Kerjasama Perguruan Tinggi							
	MoU	Jmlh*	21	35	45	55	65	75
	MoA	Jmlh*	30	70	90	110	130	150
	IA	Jmlh*	49	70	90	110	130	150
4	Prodi Bekerja Sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU By Subject	Jmlh**	N/A	N/A	2	4	6	8
	Program <i>joint degree/double degree</i>	Jmlh**	N/A	N/A	1	1	2	3
5	Prodi Melaksanakan Program Merdeka Belajar	Jmlh**	3	3	6	9	12	14
6	Mahasiswa Mengikuti Program MBKM	%**	N/A	0,1	3	4	5	6

INDIKATOR LUARAN (*OUTPUT*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Artikel ilmiah terindeks basis data internasional	Jmlh*	40	98	122	146	171	195
2	Kinerja penelitian							
	Publikasi penelitian dosen tingkat nasional terakreditasi	Jmlh*	67	98	122	146	171	195
	Publikasi penelitian dosen tingkat internasional	Jmlh*	48	98	122	146	171	195
	HKI dosen	Jmlh*	26	37	49	61	73	98
	HKI mahasiswa	Jmlh*	N/A	4	5	6	7	10
	Jurnal terakreditasi	Jmlh**	3	6	7	8	10	12
3	Kinerja Kemahasiswaan							
	Penyelenggara kegiatan lomba/kompetisi mahasiswa	Jmlh**	15	25	28	32	35	39
	Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa	%*	1	2	4	6	8	10
	Pemenang Lomba/kompetisi mahasiswa eksternal	Jmlh*	144	100	140	160	180	210
	Mahasiswa Berwirausaha	Jmlh*	12	12	40	70	100	130
4	Prodi yang terakreditasi Internasional	Jmlh**	N/A	N/A	N/A	1	1	2
	Peringkat webometrics	Jan.	180	92	92	90	85	75
		Juli	139	118	90	85	75	65
	Peringkat 4ICU	Jan.	N/A	92	92	90	85	75
		Juli	N/A	121	90	85	75	65
	QS-Stars overall	Stars	N/A	N/A	N/A	2	3	3

INDIKATOR DAMPAK (*OUTCOME*)

No.	Indikator	Satuan	Dasar	Target Capaian pada Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kinerja Inovasi	Prkt	N/A	N/A	N/A	< 100	< 100	< 100
	Produk inovasi hasil penelitian dan PKM	Jmlh*	52	70	88	106	124	142
	Hilirisasi produk inovasi	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
2	Lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan dengan gaji > 1,2 UMR	%*	N/A	30	35	40	45	50
3	Jumlah sitasi dosen	Jmlh**	N/A	195	244	293	342	390
4	Jumlah patent dosen	Jmlh*	N/A	1	1	1	2	2
5	Kinerja pengabdian masyarakat							
	Luaran PKM	Jmlh*	76	98	110	122	134	146

* Jumlah setiap tahun

** Jumlah kumulatif

Sampai saat ini, untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan, Itenas bisa dikatakan masih tergantung 100% kepada *tuition fee* mahasiswa.

Banyak anggaran dari luar yang masuk ke Itenas, khususnya terkait dengan beasiswa untuk studi lanjut dosen maupun mahasiswa, serta hi tapi anggaran yang masuk itu sifatnya langsung diteruskan kepada dosen dan mahasiswa serta prodi.

Itenas sudah dapat merencanakan alternatif lain sumber penerimaan anggaran (*non-tuition fee*), khususnya untuk pengembangan, yang dapat diperoleh melalui kerja sama, usaha serta komersialisasi produk hasil penelitian.

Bab 6

PENUTUP

Renstra Itenas 2020-2025 adalah dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar penyusunan rencana kerja operasional Itenas, fakultas, program studi, dan semua unit kerja di lingkungannya. Renstra yang disusun dalam periode 5 tahun ini memberikan arahan yang jelas atas harapan dan cita-cita Itenas ke depan. Renstra ini dilengkapi dengan inisiatif sasaran strategis, program strategis, inisiatif strategi (aktivitas), indikator kinerja, dan target capaian sesuai dengan *grand design* (target besar) yang ingin dicapai pada tahun 2025, yaitu :

“Itenas menjadi 10 besar PTS terbaik di Indonesia tahun 2025”

Landasan penyusunan Renstra Itenas mempertimbangkan mandat yayasan pendidikan dayang sumbi yang tertuang dalam statuta Itenas tahun 2020 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030. Selain itu, untuk mengantisipasi perkembangan ke depan yang sangat dinamis, Renstra ini juga mempertimbangkan kebijakan pemerintah tentang akreditasi BAN-PT, merdeka belajar:kampus merdeka (MBKM), klasterisasi perguruan tinggi, akreditasi Internasional, pemeringkatan webometrik, 4ICU dan QS, serta perkembangan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.

Penyusunan Renstra ini dilakukan berdasarkan data, fakta dan kondisi historis Itenas sebelumnya dan kondisi yang akan datang. Perubahan dan tantangan kondisi eksternal ke depan juga telah diakomodasi sehingga diharapkan Renstra Itenas ini memiliki karakter yang responsif terhadap perubahan tanpa melepaskan kerangka Tridarma yang menjadi tugas pokok sebuah perguruan tinggi. Analisis SWOT dilakukan untuk mempersiapkan kekuatan (*strengths*), mengatasi kelemahan (*weaknesses*), menemukan peluang (*opportunities*) serta ancaman (*threats*) dalam mencapai *grand design* Itenas pada tahun 2025.

Dalam rangka mencapai *grand design* Renstra Itenas 2020 – 2025: **“Itenas menjadi 10 besar PTS terbaik di Indonesia tahun 2025”**, telah ditetapkan strategi-strategi berupa strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (strategi S-O), strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang (strategi W-O), strategi menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman (strategi S-T), dan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

(strategi W-T), yang dilengkapi dengan indikator kinerja dan target capaian tiap tahunnya, yang realistis dan terukur.

Keberhasilan dalam implementasi Renstra 2020-2025 tidak bisa terwujud tanpa komitmen dan konsistensi dari seluruh unit dalam menjalankan fungsi dan perannya masing-masing. Pencapaian akan optimal jika dilakukan koordinasi yang efektif di semua level manajemen Itenas dan kemampuan dalam memberdayakan semua potensi yang dimiliki baik dari sisi asset sumber daya manusia maupun aset lainnya.

Semoga Allah SWT memberikan bimbingan bagi kita semua, Aamiin.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kadaluarsa Akreditasi Prodi-prodi di Itenas

Prodi	Akreditasi Saat Ini	Kadaluarsa	Target Akreditasi Berikut	Tahun
Desain Produk	A	10-11-2025	Unggul	2025
T. Sipil	B	4-8-2021	Unggul	2021
T. Industri	A	20-10-2021	Unggul	2021
T. Industri (S2)	C	24-7-2023	Baik Sekali (Dimajukan ke 2022)	2022
T. Sipil (S2)	B	20-2-2023	Baik Sekali	2023
Desain Interior	A	8-5-2023	Unggul	2023
Arsitektur	B	22-5-2023	Baik Sekali	2023
T. Geodesi	B	30-5-2023	Unggul	2023
T. Elektro	B	9-7-2023	Unggul	2023
T. Kimia	B	24-7-2023	Unggul	2023
T. Mesin (S2)	B	24-7-2023	Baik Sekali	2023
Desain Komunikasi Visual	A	15-10-2023	Unggul	2023
T. Lingkungan	A	9-10-2023	Didorong ke Akreditasi Internasional (Sekaligus Unggul)	2022
T. Mesin	A	9-4-2024	Unggul	2024
Sistem Informasi	B	25-6-2024	Baik Sekali	2024
Informatika	A	11-8-2025	Unggul	2025
Perencanaan dan Wilayah Kota	B	16-8-2025	Baik Sekali	2025

Lampiran 2. Hasil klasterisasi PT 2020 berdasarkan Kemendikbud

Klaster	Jumlah PT	Catatan
1	15	Semua PTN
2	34	
3	97	Itenas di klaster ini
4	400	
5	1590	

Lampiran 3. Target indikator Renstra Itenas 2020 -2025 di luar definisi *input – process – output – outcome* hasil pengembangan program strategis setiap sasaran strategis

No	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rekognisi dosen pada lingkup nasional dan internasional	%**	10	15	25	35	45	55
2	Publikasi penelitian mahasiswa tingkat nasional	Jmlh*	81	180	270	360	450	540
3	Publikasi penelitian mahasiswa tingkat internasional	Jmlh*	N/A	50	60	70	85	95
4	Publikasi/laporan PKM mahasiswa tingkat nasional	Jmlh*	14	180	270	360	450	540
5	Kegiatan penelitian dengan dana eksternal dalam negeri (dari non industri)	Jmlh*	18	20	24	31	37	43
6	Kegiatan penelitian dengan dana eksternal dalam negeri (dari industri)	Jmlh*	N/A	N/A	1	2	3	4
7	Kegiatan penelitian dengan dana eksternal luar negeri	Jmlh*	N/A	6	8	10	12	14
8	Kegiatan PKM dengan dana eksternal dari dalam negeri (dikti dan non dikti)	Jmlh*	5	15	20	25	30	35
9	Kegiatan PKM dengan dana eksternal dari luar negeri	Jmlh*	N/A	N/A	1	2	3	4
10	Inkubator bisnis Itenas	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
11	Laboratorium yang tersertifikasi	Jmlh**	N/A	N/A	1	2	3	4
12	Unit Prodi memperoleh hibah-hibah Dikti dan non Dikti	Jmlh*	4	5	8	11	13	14

No	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
13	Perolehan dana institut yang bukan bersumber dari mahasiswa terhadap perolehan total dana Institut	%*	3	3,5	4	4,5	5	5,5
14	Mata kuliah yang menerapkan blended learning	%**	N/A	20	25	30	35	40
15	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus/pembelajaran kelompok berbasis proyek	%*	N/A	N/A	25	30	40	50
16	Praktisi profesional dari industri mengajar di kampus terhadap dosen tetap	%*	15	15	20	20	25	25
17	Mahasiswa lulus tepat waktu terhadap mahasiswa masuk/ <i>intake students</i>	%*	27	30	33	36	38	40
18	IPK rata-rata lulusan di atas 3.5 terhadap mahasiswa masuk/ <i>intake students</i>	%*	19	19	20	23	25	28
19	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studinya	%*	79	81	82	83	84	85
20	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%**	N/A	N/A	70	75	80	90
21	Lulusan menjadi wirausaha/ <i>entrepreneur/technopreneur</i>	%*	N/A	N/A	0,5	1	1,25	1,5
22	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui industri	%**	N/A	7,5	15	25	35	45
23	Teknisi, laboran, pustakawan, analis yang tersertifikasi	%**	N/A	N/A	10	20	30	40
24	Lulusan baru memiliki sertifikat kompetensi Keahlian	%*	N/A	10	20	30	40	50
25	<i>Stakeholders</i> yang menyatakan puas terhadap pelayanan institut	%*	N/A	N/A	50	65	85	100

* Jumlah setiap tahun

** Jumlah kumulatif



www.itenas.ac.id

 @itenas.official

 Institut Teknologi Nasional Bandung

Jl. PHH. Mustofa No. 23
Bandung - Jawa Barat,
Indonesia 40124

Tlp. +62 22 7272215

Email. humas@itenas.ac.id